

# KALANADIR

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022

kalanadir 167

kalanadir 167

kalanadir 167

## *kalanadi*

*kalanadir mempunyai arti waktu yang jarang di dapat. KKN ini dilakukan satu waktu selama masa kuliah, diharapkan jadi periode yang istimewa dan mampu membuat semua anggotanya "shine" sesuai waktu dan sesuai posisinya masing-masing.*

## TIM PENYUSUN

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN 167 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

Tim Penyusun

Editor : Dr. Edmon Daris, M.S

Penyunting : Asfiah Rohmah

Penulis Utama : Cut Yafiq Alifah , Muhammad Nur Ikhsan dan Sri Wahyuni

Layout : Abdillah Bagus Ramadhan

Design Cover : Muhammad Fajar

Kontributor : Nur Rasyiddah, Lala Sabila, Salsabila Qotrunnada, Dwiky Taruna Hakim, Vanesa Safana, Zahran Naufal, Jayanti Sukmawati, Kaiona Deva Nindya, Ridho Karim Lumban Tobing, Ratna Tria Haerunnisa, Wiwin Winarsih, Salsabyala Nur Azky, Afrian Ulu Millah, Indonesia, Firliani Choirunnisa dan Aulia Rahman

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN 167 KALANADIR Tahun 2022

## LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa kelompok 167 KALANADIR yang telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 3 November 2022

Dosen Pembimbing

Dr. Edmon Daris, M.S

Menyetujui

Koor. Prog KKN

---

Mengetahui,

Kepaa Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

---

NIP: \_\_\_\_\_

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT ata kehadirat-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap penyusunan lapotan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang bederang seperti saat ini. Laporan KKN di masing-masing daerah tempat tinggal kami, yang dimulai dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2022 adalah tahap pelaksanaan Kuliah Kerja Nyara (KKN).

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di masing-masing daerah tempat tinggal kami, profil KKN KALANADIR 167, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN KALANADIR 167. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc, M.A. selaku Rekot Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. \_\_\_\_\_ selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Karta.
3. Koordinator Program KKN yang membimbing kami, memotovaso, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Dr. Edmon Daris, M.S selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf Pemerintahan Kabupaten Lebak, seluruh kepala desa/kelurahan beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari. Seluruh ketua RW yang telah memberikan izin serta arahan, masukan dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
6. Ketua DKM desa Panancangan yang telah membantu serta memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat.

7. Kepala Madrasah Diniyah Ar-Rusydan, Kepala Sekolah Desa Panancangan 01 yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
8. Seluruh masyarakat Desa Panancangan atas segala partisipasi dan kesukarelaan membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Orangtua dari teman-teman KKN Kelompok 167 KALANADIR atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN kelompok 167 KALANADIR tidak dapat berjalan optimal.
10. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN
11. Teman-teman KKN kelompok 167 KALANADIR atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
12. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Waasalamualaikum. Wr.wb

Ciputat, 30 September 2022  
Tim Penulis KKN Kelompok 167

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

|   |                                 |
|---|---------------------------------|
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                 | iii                             |
| KATA PENGANTAR .....                                    | iv                              |
| IDENTITAS KELOMPOK .....                                | ix                              |
| RINGKASAN EKSEKUTIF .....                               | x                               |
| CATATAN EDITOR .....                                    | ixx                             |
| BAB 1 : PENDAHULUAN .....                               | 1                               |
| A. Dasar Pemikiran .....                                | 1                               |
| B. Tempat KKN .....                                     | 1                               |
| C. Permasalahn/ Aset Utama Desa .....                   | 2                               |
| D. Fokus dan Prioritas Program .....                    | 2                               |
| E. Sasaran dan Target .....                             | 3                               |
| F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN .....                     | 3                               |
| G. Sistematika Penulisan .....                          | 3                               |
| BAB II METODE PELAKSANAAN KKN .....                     | 4                               |
| A. Metode Pemetaan Sosial .....                         | 4                               |
| B. Pemetaan Sosial dan Langkah-Langkah .....            | 5                               |
| C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....       | 5                               |
| BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN .....                  | 7                               |
| A. Karakteristik Tempat KKN .....                       | 7                               |
| B. Letak Geografis .....                                | 9                               |
| C. Struktur .....                                       | Penduudk<br>.....9              |
| D. Sarana .....   | dan<br>Prasarana<br>.....12     |
| BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN ..... | 13                              |
| A. Kerangka .....                                       | Pemecahan<br>Masalah<br>.....13 |

|   |          |                |
|---|----------|----------------|
| B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....    | 16       |                |
| C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat ..... | 29       |                |
| D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....                         | 44       |                |
| <b>BAB</b>  | <b>V</b> | <b>PENUTUP</b> |
| .....   | 47       |                |
| A. Kesimpulan .....   | 47       |                |
| B. Rekomendasi .....  | 48       |                |
| EPILOG .....  | 50       |                |
| A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT .....                             | 50       |                |
| B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA .....                   | 52       |                |
| DAFTAR PUSTAKA .....  |          |                |
| BIOGRAFI SINGKAT .....  |          |                |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN .....   |          |                |

*"Tekad tidak ada artinya tanpa dedikasi dan kerja keras."*

*- Eshraq Jiad*



## IDENTITAS KELOMPOK

KODE : KKN-UINJKT 2022 167  
Jumlah Desa/ Kelurahan : 1  
Nama Kelompok : KALANADIR  
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa  
Jumlah Kegiatan : 6 Kegiatan

## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 18 desa/kelurahan yang tersebar di 2 provinsi, yakni provinsi Banten dan provinsi Jawa Barat. Ada 22 mahasiswa yang terlihat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami menamai dengan KALANADIR nomo kelompok 167. Kami dibimbing oleh oleh Bapak Edmon Daris, beliau adalah dosen di Fakultas Saint dan Teknologi tidak kurang dari beberapa kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus masing-masing desa/kelurahan dimana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN berlangsung.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur untuk idbagikan kepada warga yang berdampak Pandemi Covid-19.
2. Menumbuhkan dan meninigtatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih serta bisa menerapkan protokol kesehatan yang berlaku seperti menggunakanmasker ketika berpergian,sering mencuci tangan menggunakansabun di air mengalir, mencuci kaki dan tangan sehabis keluar rumah, mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin serta berolahrag agar tubuh lebih kuat dan sehat.
3. Anak-anak di sekitar desa/kelurahan merasa terbantu dan termotivasi untuk tetap bisa melakukan kegiatan pembelajaran walaupun dalam keaaan pandemi Covid-19. Kegiatan tersebut seperti membantuk melaksanakan kegiatan belajar, belajar iqro, memperbaiki bacaan al-Qur'an dan mengadakan lomba yang memotivasi untuk membangun semangat belajar.
4. Bekerjasama dengan aparatur di desa/kelurahan, karang taruna, DKM, dan oragnisasi kemasyarakatan sekitar lainnya untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan danpelayanan masyarakat).
5. Masyarakat merasa terbantu dibidang ekonomi dengan adanya kegiatan pemberdayaan UMKM yang dapat menghasilkan pendapatan bagi warga

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Dana yang terbatas
2. Kurangnya kontribusi desa dalam kegiatan KKN berlangsung.

Namun demikian, kami pula pada akhirnya dapat merampung sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangan adalah :

1. Terbatasnya beberapa ruang lingkup kegiatan yang dilakukan, karena jarak yang terlalu dekat dengan kelompok yang lain .
2. Masih ada masyarakat yang tak acuh terhadap protokol kesehatan walaupun sudah diingatkan, mengingat dalam pelaksanaan KKN mengharuskan kita untuk tetap memperhatikan protokol kesehatan.

## CATATAN EDITOR

Assalamualiakum warahmatullahi wabarakatuh

Saya selaku pembimbing kuliah kerja nyata (KKN) kelompok 167 KALANADIR. Pengabdian ini merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, bisa membawa desa-desa ke arah yang lebih baik denganketerbukaan. KKN telah dilaksanakan selama 30 hari yaitu tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022 dan dapat sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, bahkan ada beberapa program tambahan yang dilaksanakan karena merupakan kebutuhan desa-desa. KKN secara ini dilaksanakan di 1 kelurahan yang terdapat 4 desa yang dijadikan tempat KKN.

Adanya penyebaran Covid-19 yang begitu cepas dari hari ke hari sehingga menimbulkan berbagai macam permasalahan dalam masyarakat salah satunya yang dialami warga di desa Panancangan seperti dalam bidang pencegahan covid-19 yaitu minimnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait karakteristik, bahaya maupun dampak terhadap kesehatan dan dalam antisipasi virus Corona. Dalam bidang ekonomi terjadinya penurunan pendapatan ekonomi masyarakat di berbagai bidang. Dalam bidang pendidikan yaitu diterapkannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang menimbulkan banyak permasalahan baru seperti keterbatasan kouta internet dan ilmu teknologi. Bahkan di beberapa kelurahan para pengajar diharuskan door to door dalam pembelajaran. Dan dalam bidang sosial keagamaan juga berdampak yaitu seperti munculnya kebijakan dalam perobadahan.

Program-program yang dijalankan dapat diimplementasikan dengan sangat baik dan menciptakan sebuah integritas dalam membangun harmonisasi masyarakat pada kata pengantar laporan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta atas kepercayaannya kepada saya untuk membimbing kelompok mahasiswa KKN KALANADIR. Saya juga berterima kasih kepada Ibu Luruh dan jajaran yang seluruh ketua dan seluruh masyarakat Desa Panancangan, serta semua pihak yang telah berkontribusi sehingga KKN ini bisa terlaksana dengan lancar. Demikianlah prolog yang dapat saya sampaikan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ciputat, 22 September 2022

Dosen Pembimbing

Dr. Ir. Edmon Daris, MS

NIP: 195804291988031001

# BAGIAN PERTAMA :

# DOKUMENTASI

*Harga kesuksesan adalah kerja keras, dedikasi pada pekerjaan yang ada, dan tekad bahwa apakah kita menang atau kalah, kita telah menerapkan yang terbaik dari diri kita untuk tugas yang ada." - Vince Lombardia*

## BAB 1

### PENDAHULUAN

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanallahu wa Ta'ala atas segala karunia dan hidayah-Nya yang menjadi rahmat bagi kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallaahu 'alahi Wassalam, yang telah memberikan petunjuk risalahnya kepada umat manusia.

Untuk mewujudkan cita-cita bangsa menjadi Negara yang lebih bermartabat dan berintelektual tinggi diperlukan adanya peran para kaum muda, salah satunya adalah pengabdian anak muda kepada masyarakat yang sarannya adalah desa. Desa merupakan satuan terkecil dari bangsa ini yang menunjukkan keragaman Indonesia. Dari keragaman tersebut lahir kekuatan sebagai penunjang bangsa Indonesia secara menyeluruh. Banyak yang mesti dilakukan para pemuda untuk mewujudkan asa masyarakat menjadi kenyataan diantaranya adalah mengentas rakyat miskin, bidang kesehatan, bidang pendidikan, memberdayakanSDM yang lain-lain.

mengatasi hal tersebut diperlukan kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik pemerintah, pihak swasta, maupun kalangan masyarakat itu sendiri dalam upaya membantu meningkatkan sumber daya masyarakat, khususnya di pedesaan. Dalam hal ini, mahasiswa hadir dengan membawa tugas tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Melalui pendidikan, mahasiswa disebut sebagai kaum terpelajar, yang emberikan dan memberdayakan sehinga bermanfaat bagi masyarakat setempat, maka dalam hal ini, ilmu pengetahuan yang dimiliki diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perubahan dan kemajuan di tengah masyarakat. Melalui pengabdian tersebut, mahasiswa peduli dengan lingkungan sekitar dan memerlukan aksi langsung agar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Maka dengan tri darma perguruan tinggi tersebut dapat diaplikasikan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN), oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merasa perlu untuk terjun langsung kemasyarakat. Serta dapat berpartisipasi aktif dalam meringankan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, dan dengan kegiatan KKN inilah kami berkeinginan untuk terjun langsung ke masyarakat agar mendapatkan pengalaman yang pastinya dapat berarti bagi kami.

#### **A. Tempat dan Waktu Kegiatan**

Kegiatan ini dilakukan pada :

Hari/Tanggal : 25 Juli 2022 - 25 Agustus 2022

Tempat. : Desa Panancangan, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten

## **B. Permasalahan dan Aset Utama Desa Panancangan**

Adapun beberapa masalah yang di hadapi desa panancangan sebagai berikut :

1. Dari banyaknya desa-desa yang lain, desa Panancangan ini dekat dengan jalan tol. Sehingga mendapatkn efek negatif. Contohnya : beberapa lahan yang terpakai untuk pembangunan jalan tol dan yang ditimbulkan oleh pembangunan jalan tol tersebut antara lain mengganggu stabilitas lingkungan sekitar, timbulnya polusi udara, serta polusi suara dari mesin alat-alat berat karena proyek tersebut dikerjakan siang dan malam tanpa henti.
2. Karena beberapa hal , dalam masalah pendataan yang tertera masih ada beberapa ketidak cocokan antara yang satu dengan yang lain. Contohnya : ada beberapa orang yang sudah meninggal tapi di datanya masih tertulis Hidup. Dan juga pendataan akte kelahiran dan kematian juga belum terlampir sebagaimana mestinya

Sebenarnya hal ini tidak luput dari masalah yang lain. Ada juga keterikatan yang sama, misalnya dalam hal pernikahan ada bebrapa warga yang lebih memilih menikah siri. Itu juga disebabkan karena pengurusan buku nikah yang menambah biaya tertentu.

## **C. Fokus dan Prioritas Program**

- Bidang Pendidikan
  1. Mengajar di kelas Taman kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD)
  2. Mengadakan sesi cerita baik itu cerita Rakyat , sejarah, dll. Untuk Anak-Anak Usia 4 - 12 Tahun
  3. Membagikan berbagai macam Buku dan alat Tulis untuk anak-anak yang kurang mampu
- Bidang Keagamaan
  1. Mengajar mengaji di TPA dan PAUD
  2. Mengajak masyarakat membaca al-quran.
  3. Mengadakan TIME BONE beserta lomba-Lomba yang bertemakan Islami
  4. Mengadakan Kajian Islam dalam berbagai Tema.
- Bidang Kesehatan dan Lingkungan
  1. Pembukaan dan Penutupan KKN
  2. Perayaan 17 Agustus
  3. Melakukan gotong Royong dalam hal pembersihan lingkungan, baik di daerah masjid, Musholla, atau lingkungan sekitar
  4. Penyuluhan tentang kesehatan

## **D. Sasaran dan Target**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini memiliki beberapa sasaran dan target yaitu:



Masyarakat Desa :

- a. Meningkatkan bakat serta potensi yang dimiliki oleh warga desa Pancanangan
- b. Membantu dalam hal memperbaiki fasilitas desa pancanangan
- c. Membagikan informasi tentang berbagai macam pengetahuan dan kualitas hidup warga desa Pancanangan

Mahasiswa Pelaksana KKN :

- a. Menjunjung tinggi nilai pengabdian dari point ketiga yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Menjunjung tinggi kepedulian terhadap masyarakat khususnya di desa Pancanangan
- c. Meningkatkan kualitas maupun kuantitas terhadap kemandirian dan menjadi mahasiswa yang solutif serta Inovatif.

## **E. Sistematika Penulisan**

Buku ini disusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN 2022 yang dilakukan selama satu bulan di daerah Lebak Banten. Bab ini terdiri atas beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan atau aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan

Bab II, metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberu informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, gambaran umum tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui searah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor pencapaian hasil

Bab V, penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari Epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN KALANADIR 167 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN KKN KALANADIR**

Adapun beberapa strategi yang disiapkan untuk kegiatan KKN kalanadir, yaitu dengan metode pelaksanaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Pemetaan sosial menurut Edy Suharto (2012) mendefinisikan bahwa pemetaan sosial merupakan sebuah proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada di dalam masyarakat tersebut. Pambudi Handoyo dan Arief Sudrajat (2016) menyatakan pemetaan sosial merupakan kegiatan yang sangat penting guna untuk memahami kondisi masyarakat lokal, karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial yang berbeda yang dapat mengakibatkan masyarakat mempunyai masalah dan kebutuhan yang berbeda. Strategi tersebut dipersiapkan bertujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek KKN kalanadir, sehingga KKN kalanadir bisa membantu dan memberi solusi dari permasalahan yang ada di desa.

#### **A. Metode pemetaan sosial**

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN kalanadir dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali dengan kegiatan sosial *mapping*. Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi tentang sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistemik. Pemetaan sosial juga disebut sebagai sosial *profiling*.

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan wilayah beserta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh dan termasuk di dalamnya masalah profil yang meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang di dalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya yaitu:

- Survei

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei, survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari beberapa orang yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sampel. Populasi bersifat general yang biasanya berkenaan dengan instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang di telah disepakati sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum cukup mengetahui kondisi keadaan desa dan masyarakat disekitarnya. Maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survey, yaitu wawancara

- Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian. Wawancara dilakukan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan tokoh-tokoh desa dan penelitian. Tokoh-tokoh yang dimaksud tersebut seperti kepala desa / lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama dan masyarakat desa.

- Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperlihatkan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi.

## **B. Pendekatan dan pemberdayaan masyarakat.**

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah proses pembangunan yang membuat masyarakat Berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Kegiatan ini dapat terjadi apabila adanya ikut serta masyarakat dalam berpartisipasi, Dapat dikatakan bahwasanya keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak ditentukan oleh eh pihak yang melakukan pemberdayaan tetapi juga karena adanya aktif atau partisipasi yang diberdayakan. Seperti yang ada di dalam undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa pasal 1 ayat 12 bahwa pemberdayaan masyarakat desa adalah Upaya pengembangan kemandirian dan kesejahteraan dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Kelompok KKN Kalanadir- 167 menggunakan pendekatan *problem solving* di dalam pencarian dan memahami berbagai persoalan serta permasalahan yang ada di masyarakat desa Panancangan. *Problem solving* merupakan proses menemukan dan Sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan

yang tepat. Berikut merupakan tahapan-tahapan Pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan problem solving yang dilakukan:

1. Identifikasi masalah

Setiap anggota KKN Kalanadir- 167 yang dibagi melalui beberapa program kerja seperti Kalanadir Mengajar, Kalanadir Mengaji, Kalanadir Peduli Lingkungan, Kalanadir Berbagi dan Bercerita. Masing-masing kelompok program berusaha menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di desa Panancangan sesuai dengan kelompok program kerja, seperti halnya Inovasi pembelajaran dari tingkat TK dan SD serta Madrasah, kegiatan sosial keagamaan, Inovasi pembelajaran TPA, sarana prasarana desa, sarana posyandu remaja.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah berbagai permasalahan ditemukan, selanjutnya anggota KKN 167 Kalanadir melakukan pendalaman terhadap berbagai hal yang menjadi sebab adanya masalah-masalah yang disebutkan. Beberapa contohnya yaitu, kurangnya kinerja serta kompetensi tenaga akademisi pada Sekolah Dasar di Desa Panancangan, serta sarana dan pra-sarana pada fasilitas umum desa yang tidak terawat dengan baik.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini, anggota KKN 167 Kalanadir mencoba merumuskan langkah-langkah solutif. Perumusan ini tentu dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak yang bersangkutan seperti perangkat desa, karang taruna, dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Panancangan.

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

##### A. Karakteristik Tempat KKN

###### 1. Kondisi Geografis

Secara geografis Desa Panancangan, Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak, Dilihat dari beberapa aspek tinjauan meliputi:

###### a. IKLIM

- Curah Hujan : 2000-3000 Mm
- Jumlah bulan hujan : 6 Bulan
- Suhu Rata-rata harian : 24-31 C
- Bentang wilayah : ~~Datar~~/ Berbukit/Pegunungan

###### b. Tipologi

- Desa Kepulauan : ~~Ya~~/ Tidak
- Desa Pantai/Pesisir : ~~Ya~~/ Tidak
- Desa Sekitar Hutan : Ya/~~Tidak~~
- Desa Terisolir : ~~Ya~~/ Tidak
- Desa Perbatasan dengan kabupaten lain : ~~Ya~~/ Tidak

###### c. Orbitasi

- Berada di ibu kota Kecamatan : ~~Ya~~ / Tidak
- Jarak ke ibu kota kecamatan : 6 KM
- Lama tempuh ke ibu kota kecamatan : 3 menit
- Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan : Kendaraan roda 2
- Jarak ke ibu kota kabupaten : 8 KM
- Lama tempuh ke ibu kota kabupaten : 20 menit
- Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten : Kendaraan roda 2 dan 4

d. Batas Desa

- Sebelah Utara : Desa Cisangu, Kecamatan Cibadak
- Sebelah Timur : Desa Bojongcae, Kecamatan Cibadak
- Sebelah Selatan : Desa Cibadak, Kecamatan Cibadak
- Sebelah Barat : Desa Pasar Keong dan Cimeteng Jaya, Kecamatan Cibadak

e. Luas Wilayah

Luas wilayah desa adalah 246,2 Ha, terdiri dari berbagai jenis tanah yang meliputi, pekarangan, permukiman, persawahan, perkebunan, kuburan, taman, perkantoran dan prasarana lainnya.

2. Sejarah Desa

Desa Panancangan adalah salah Satu Desa tertua dan Merupakan Desa Induk Di Kecamatan Cibadak dan Merupakan Desa Terluas di Kecamatan Cibadak, Desa Panancangan Mengalami pemekaran Pertama dengan Desa Pembentukan Baru yang berada di ujung timur Kecamatan Cibadak yaitu Desa Bojong Cae dan Pada tahun tahun berikutnya Desa Panancangan Kembali dimekarkan dengan desa Baru yaitu Desa Cimenteng Jaya Pada Tahun 2010 Untuk pembagian wilayahnya dibagi menjadi 4 (Empat) yaitu RW.01, RW, 02, RW. 03, RW. 04, dan, (RW adalah singkatan dari Rukun Warga), sebagian besar penduduknya mempunyai usaha campuran seperti budidaya perikanan di kolam, Petani, Buruh, Tukang Beca, Buruh Bangunan, Buruh Kebon dan buruh pabrik diharapkan desa ini memiliki kemajuan dan kejayaan dalam beraneka ragam usaha yang awalnya tidak maju menjadi maju dan besar khususnya masyarakat wilayah desa Panancangan.

Setelah terbentuknya Desa Panancangan secara resmi, untuk Pejabat Kepala Desa adalah Bapak Junaedi 1960 an. Pada Tahun 1965 habislah Jabatan Kepala Desa Panancangan dan dilakukan Pemilihan Kepala Desa sesuai Intruksi dari Pemerintah Daerah. Dengan dijabat oleh Kepala Desa Panancangan yang Kedua yaitu Bapak Muhamad Noor (dari tahun 1968 s.d 1993), Ke tiga Bapak RUSDANA dari tahun 1995 s.d 2010 Kepala Desa Panancangan Ke Empat Ibu ERMAWATI (dari tahun 2010 sd 2013) Kepala desa Panancangan ke lima bapak SUBADRI (Dari tahun 2015 s.d 2021), Kepala Desa Panancangan yang ke enam adalah Ibu ELIS NURAENI Periode 2021 sd sekarang dan permasalahan telah banyak terselesaikan, tetapi karena perkembangan waktu, luas wilayah, jumlah penduduk, dukungan potensi, serta pemenuhan kebutuhan masyarakat, masih banyak program pembangunan yang harus

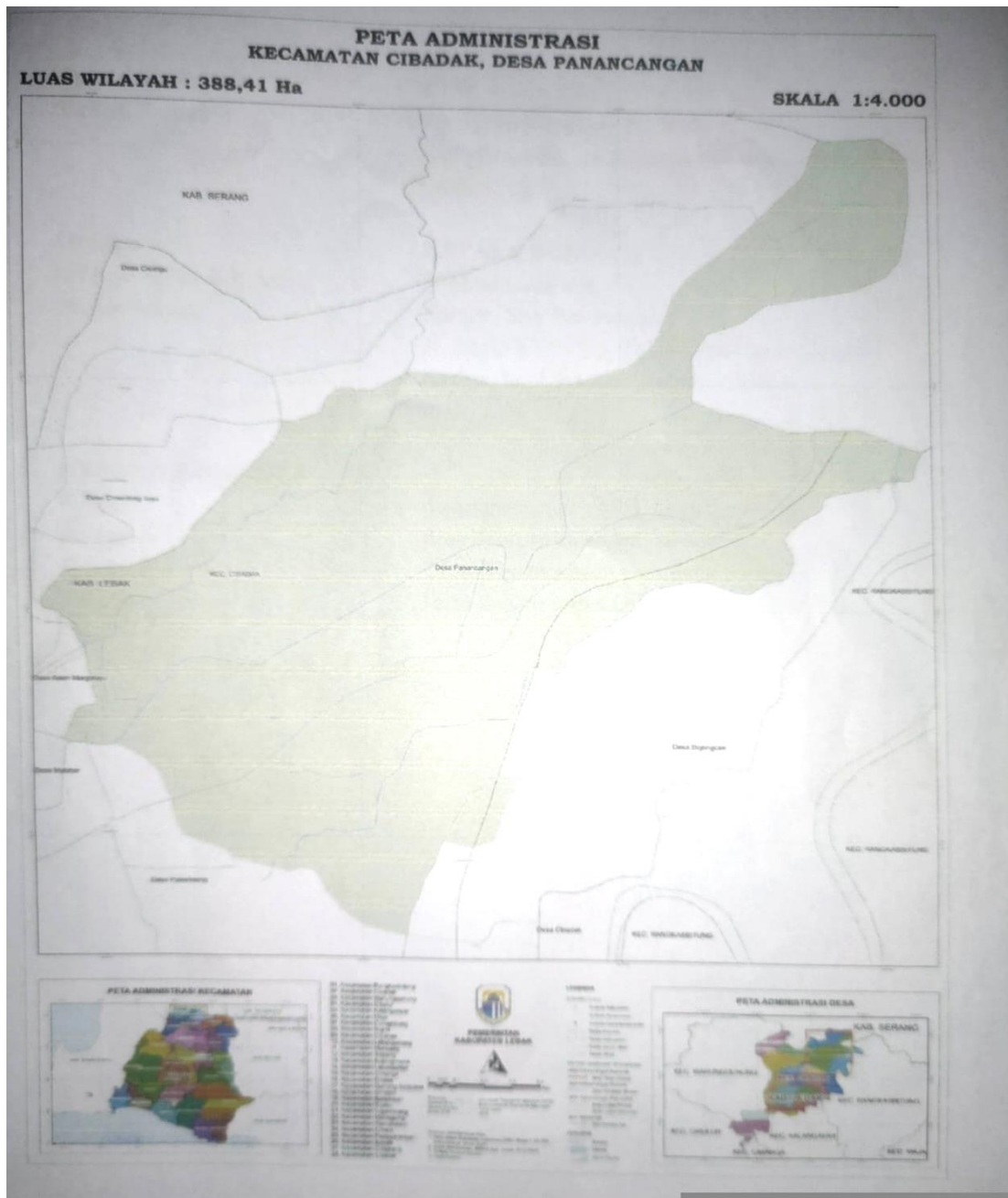
### 3. Visi Misi Desa

Visi desa Panancangan yaitu, “Mewujudkan Desa Panancangan sebagai kawasan agronomi, berbasis kemandirian Masyarakat”.

Misi desa Panancangan yaitu sebagai berikut :

- Meningkatkan kualitas dan Daya Saing SDM
- Meningkatkan produktivitas perekonomian desa melalui pengembangan kawasan agronomi dan agrowisata
- Meningkatkan ketersediaan infrastruktur wilayah
- Meningkatkan kemandirian perekonomian desa melalui BUMDesa
- Mewujudkan tata kelola pemerintah desa yang profesional

### B. Letak Geografis



### C. Struktur Penduduk

Dalam pelaksanaan pembangunan jumlah penduduk dapat sebagai penentu arah kebijakan kegiatan desa, mengingat bahwa aset desa ini, memiliki peran ganda sebagai subjek maupun obyek kegiatan. Struktur penduduk berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin dan pendidikan, sebagai berikut:

#### 1. Potensi Sumber Daya Manusia (SDM)

##### a) Umur

| No.    | KELOMPOK UMUR   | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|--------|-----------------|-----------|-----------|--------|
| 1.     | 0-19 TAHUN      | 589       | 573       | 1.162  |
| 2.     | 20-34 TAHUN     | 434       | 414       | 848    |
| 3.     | 35-49 TAHUN     | 387       | 359       | 744    |
| 4.     | 50 Tahun Keatas | 279       | 302       | 581    |
| JUMLAH |                 |           |           | 3.337  |

##### b) Jumlah jiwa per 31 DESEMBER 2021:

- Jumlah jiwa : 3.337 orang
- Jumlah laki-laki : 1.689 orang
- Jumlah perempuan : 1.648 orang
- Jumlah kepala keluarga : 1.084 orang

#### 2. Pendidikan

Tingkat Pendidikan masyarakat dari tahun ke tahun terus berkembang kejenjang lebih tinggi, dengan hasil capaian yang lulus dari jenjang tingkatan Pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan Terakhir:

| Klasifikasi Pendidikan                   | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--|-----------|-----------|--------|
| Tamat SD/Sederajat                       | 467       | 595       | 1.062  |
| Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP | 161       | 173       | 334    |
| Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA | 386       | 366       | 752    |
| Tamat SMP/Sederajat                      | 426       | 348       | 774    |
| Tamat SMA/Sederajat                      | 219       | 133       | 352    |
| Tamat D-1/Sederajat                      | 1         | 4         | 5      |



|                     |              |              |              |
|---------------------|--------------|--------------|--------------|
| Tamat D-2/Sederajat | -            | -            | -            |
| Tamat D-3/Sederajat | 4            | 5            | 9            |
| Tamat S-1/Sederajat | 22           | 22           | 44           |
| Tamat S-2/Sederajat | 3            | 2            | 5            |
| Tamat S-3/Sederajat | -            | -            | -            |
| Tamat SLB A         | -            | -            | -            |
| Tamat SLB B         | -            | -            | -            |
| Tamat SLB C         | -            | -            | -            |
| <b>Jumlah</b>       | <b>1.689</b> | <b>1.648</b> | <b>3.337</b> |

### Kondisi Ekonomi

| No. | Deskripsi                  | Jumlah Penduduk |           |       |
|-----|----------------------------|-----------------|-----------|-------|
|     |                            | Laki-laki       | Perempuan | Total |
| 1   | Arsitektur                 | -               | -         | -     |
| 2   | Belum/Tidak Bekerja        | 479             | 400       | 879   |
| 3   | Bidan                      | -               | 2         | 2     |
| 4   | Buruh Harian Lepas         | 517             | 11        | 528   |
| 5   | Buruh Migran Laki-laki     | -               | -         | -     |
| 6   | Buruh Migran Perempuan     | -               | -         | -     |
| 7   | Buruh Peternakan           | 1               | -         | 1     |
| 8   | Buruh Tani/Perkebunan      | 9               | -         | 9     |
| 9   | Dokter Swasta              | -               | -         | -     |
| 10  | Dosen                      | 2               | 1         | 3     |
| 11  | Dukun Kampung Terlatih     | -               | -         | -     |
| 12  | Guru                       | 7               | 5         | 12    |
| 13  | Industri                   | -               | 1         | 1     |
| 14  | Jasa Pengobatan Alternatif | -               | -         | -     |
| 15  | Karyawan BUMN              | 4               | 1         | 5     |
| 16  | Karyawan Honorer           | 7               | 3         | 10    |
| 17  | Karyawan Swasta            | 88              | 22        | 110   |
| 18  | Kepolisian RI              | 3               | -         | 3     |
| 19  | Mekanik                    | 1               | -         | 1     |
| 20  | Mengurus Rumah Tangga      | -               | 926       | 926   |
| 21  | Nelayan                    | -               | -         |       |
| 22  | Notaris                    | -               | -         |       |
| 23  | Pedagang                   | 10              | 4         | 14    |
| 24  | Pegawai Negeri Sipil       | 12              | 11        | 23    |
| 25  | Pelajar/Mahasiswa          | 277             | 249       | 526   |

|              |                                 |              |              |              |
|--------------|---------------------------------|--------------|--------------|--------------|
| 26           | Pembantu Rumah Tangga           | -            | -            | -            |
| 27           | Pengacara                       | -            | -            | -            |
| 28           | Pengrajin Industri Rumah Tangga | -            | -            | -            |
| 29           | Pengusaha Besar                 | -            | -            | -            |
| 30           | Pengusaha Kecil dan Menengah    | -            | -            | -            |
| 31           | Pensiunan                       | 3            | 2            | 5            |
| 32           | Perawat                         | 1            | 2            | 3            |
| 33           | Perawat Swasta                  | -            | -            | -            |
| 34           | Pedagang                        | 1            | -            | 1            |
| 35           | Petani/Pekebun                  | 39           | 2            | 41           |
| 36           | Peternakan                      | -            | -            | -            |
| 37           | Seniman/Artis                   | -            | -            | -            |
| 38           | Sopir                           | 12           | -            | 12           |
| 39           | Tentara Nasional Indonesia      | 1            | -            | 1            |
| 40           | Tukang Tembok/Kayu              | -            | -            | -            |
| 41           | Wiraswasta                      | 215          | 6            | 221          |
| <b>Total</b> |                                 | <b>1.689</b> | <b>1.648</b> | <b>3.337</b> |

#### D. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan. Rata-rata masyarakat Desa Panancangan menggunakan motor sebagai alat transportasi.

Prasana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Di Desa Panancangan, terdapat beberapa fasilitas yang masih aktif, yaitu:

| No. | Nama Sarana dan Prasarana    | Bidang     | Jumlah |
|-----|------------------------------|------------|--------|
| 1.  | Musholla                     | Agama      | 10     |
| 2.  | Masjid                       |            | 3      |
| 3.  | Poskesdes&UKBM               | Kesehatan  | 1      |
| 4.  | Perpustakaan Desa            | Pendidikan | 1      |
| 5.  | Gedung Sekolah TK/Sederajat  | Pendidikan | 3      |
| 6.  | Gedung Sekolah SD/Sederajat  | Pendidikan | 1      |
| 7.  | Gedung Sekolah SMP/Sederajat | Pendidikan | -      |
| 8.  | Gedung Sekolah SMA/Sederajat | Pendidikan | -      |





## BAB IV DEKSRIPI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel.. Matriks SWOT 01. Pemberdayaan Masyarakat

| Matriks SWOT 01. Pemberdayaan Masyarakat |  |   |
|--|--|---|
| Internal/Eksternal                       | <i><b>STRENGTHS (S)</b></i>  | <i><b>WEAKNESS (W)</b></i>  |
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat yang sangat antusias dan semangat dalam bergotong royong.</li> <li>• Keinginan tahu yang tinggi dari masyarakat untuk sama-sama belajar lagi.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semangat gotong royong masyarakat dapat ditingkatkan lagi dengan baik guna mendukung dan mengembangkan program pemberdayaan masyarakat.</li> </ul> |
| <i><b>OPPORTUNITIES (O)</b></i>          | <i><b>STRATEGY (S-O)</b></i>   | <i><b>STRATEGY (W-O)</b></i>  |

|   |  |   |
|---|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok KKN Kalandir 167 mempunyai program sosial dan pemberdayaan masyarakat yaitu Kalandir Peduli Lingkungan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hampir seluruh anggota KKN Kalandir 167 melakukan kerja bakti bersama lingkungan KKN setiap minggunya.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan dan juga musholla sekitar.</li> </ul> |
|---|--|---|

Tabel.. Matriks 02. Pengadaan Sarana dan Prasarana

| Matriks SWOT 02. Pengadaan Sarana dan Prasarana |                       |  |
|---|-----------------------|--|
| Internal/Eksternal                              | <i>STRENGTHS (S)</i>  | <i>WEAKNESS (W)</i>  |
|   |                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan dari warga untuk membangun dan memelihara sarana dan prasarana yang ada di desa KKN Kalandir 167</li> <li>• Terdapat beberapa sarana dan prasarana yang dapat dikembangkan sebagai peningkatan bagi warga desa.</li> </ul> |
| <i>OPPORTUNITIES (O)</i>                        | <i>STRATEGY (S-O)</i> | <i>STRATEGY (W-O)</i>  |

|   |  |   |
|---|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok KKN Kalandir 167 memiliki salah satu program kerja yaitu merenovasi dan mendesign ulang tugu batas desa serta membuat <i>mini library</i>.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa anggota KKN Kalanadir 167 mengadakan pembuatan <i>mini library</i> dan membangun tugu batas desa.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan membuat <i>mini library</i> dan membangun tugu batas desa.</li> </ul> |
|---|--|---|

Tabel.. Matriks SWOT 03. Inovasi Pembelajaran

|                                       |  |   |
|---------------------------------------|--|---|
| Matriks SWOT 03. Inovasi Pembelajaran |  |   |
| <b>Internal/Eksternal</b>             | <b><i>STRENGTHS (S)</i></b>  | <b><i>WEAKNESS (W)</i></b>  |
|                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat siswa untuk mengikuti pelajaran yang diberikan sangat tinggi dan antusias</li> <li>• siswa dan guru sangat mendukung program program yang telah dibuat</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan para siswa kurang merata dan masih banyak siswa yang tertinggal pelajaran khususnya dalam bidang matematika</li> </ul> |
| <b><i>OPPORTUNITIES (O)</i></b>       | <b><i>STRATEGY (S-O)</i></b>   | <b><i>STRATEGY (W-O)</i></b>  |

|  |  |   |
|--|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memiliki banyak anggota yang berasal dari kejurusan perguruan yang sangat membantu dibidang akademik</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa KKN yang memiliki passion dibidang mengajar dan ilmu murni (IPA,IPS,dan Matematika) melakukan proses mengajar di sekolah dasar dan juga bidang pendidikan anak usia dini yang ditempatkan di taman kanak kanak</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan wawasan siswa dan mengembangkan bakat siswa (bidang akademik dan non akademik)</li> </ul> |
|--|--|---|

Tabel.. Matriks 04. Sosial keagamaan

| Matriks SWOT 04. Sosial keagamaan |   |   |
|-----------------------------------|---|---|
| Internal/Eksternal                | <i>STRENGTHS (S)</i>  | <i>WEAKNESS (W)</i>   |
|                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia TPA yang tersebar di titik titik tertentu yang membantu anak anak dalam pembelajaran agama</li> <li>Terdapat madrasah diniyah yang merupakan sekolah agama bagi warga sekitar desa Panancangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tenaga pengajar di TPA maupun Madrasah Diniyah terbatas</li> </ul> |

| <b>OPPORTUNITIES (O)</b>  | <b>STRATEGY (S-O)</b>   | <b>STRATEGY (W-O)</b>   |
|---|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjalannya kerjasama antara warga, tenaga pengajar, dan ma</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa jurusan keagamaan dan tarbiyah memberikan bantuan mengajar di bidang : Akidah akhlak, Al-Qur'an hadits, Mulok( Arab Melayu), Bahasa Arab, Ski, dan pelajaran Ibadah</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa KKN mengadakan kerjasama dalam mengajar di TPA dan Madrasah Diniyah</li> </ul> |

### **B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat**

Berikut merupakan program kerja berupa kegiatan pelayanan yang telah Kelompok 167 (Kalanadir) berikan kepada masyarakat :

| <b>PROGRAM</b>   | <b>MENGAJAR TK SYEH MALKA</b>  |
|------------------|--|
| Nomor Kegiatan   | 01   |
| Tempat, Tanggal  | TK Syeh Malka, Desa Panancangan, 1-12 Agustus 2022                               |
| Lama Pelaksanaan | Setiap hari senin sampai kamis (2 minggu pertama)                                |
| Tim Pelaksana    | Salsabila Qatrunnada, Vanesa Safana, Lala Sabila, Jayanti Sukmawati, Sri Wahyuni |
| Tujuan           | Meningkatkan kemampuan intelektual anak-anak TK                                  |
| Sasaran          | Kelas A,B dan AB   |
| Target           | 60 siswa/i   |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Deskripsi Kegiatan    | Kalanadir Menagajar Desa yaitu kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pengajaran yang dilakukan selama 2 minggu dengan total 8 kali pertemuan |
| Hasil Kegiatan        | Sesuai  |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut   |

|                  |  |
|------------------|--|
| <b>PROGRAM</b>   | <b>SDN 01 PANANCANGAN</b>  |
| Nomor Kegiatan   | 02   |
| Tempat, Tanggal  | SDN 01 Panancangan ,Desa Panancangan, 1-12 Agustus 2022                          |
| Lama Pelaksanaan | Setiap hari senin sampai jumat (2 minggu pertama)                                |
| Tim Pelaksana    | Salsabila Qatrunnada, Vanesa Safana, Lala Sabila, Jayanti Sukmawati, Sri Wahyuni |
| Tujuan           | Meningkatkan kemampuan intelektual anak-anak SD                                  |
| Sasaran          | Kelas 2-5  |
| Target           | + - 100 siswa/i  |



|                       |  |
|-----------------------|--|
| Deskripsi Kegiatan    | Kalanadir Menagajar Desa yaitu kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pengajaran yang dilakukan selama 2 minggu dengan total 10 kali pertemuan |
| Hasil Kegiatan        | Sesuai   |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut  |

|                  |   |
|------------------|---|
| <b>PROGRAM</b>   | <b>MADRASAH DINIYAH</b>   |
| Nomor Kegiatan   | 03  |
| Tempat, Tanggal  | Madrasah Diniyah ,Desa Panancangan, 1-12 Agustus 2022                       |
| Lama Pelaksanaan | Setiap hari senin sampai jumat (2 minggu pertama)                           |
| Tim Pelaksana    | Asfiah Rohmah, Afrian Ulu Millah, Ridho Karim, Nur Rasyiddah, M. Nur Fajar. |
| Tujuan           | Meningkatkan kemampuan intelektual anak-anak Madrasah Diniyah               |
| Sasaran          | Anak-anak yang belum bisa membaca   |

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Target                | Memberhasikan anak yang kurang dalam segi akademik dan mendorong semangat belajar membaca  |
| Deskripsi Kegiatan    | Kalanadir Menagajar Desa yaitu kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pengajaran yang dilakukan selama 2 minggu dengan total 10 kali pertemuan |
| Hasil Kegiatan        | Sesuai   |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut  |

|                  |   |
|------------------|---|
| <b>PROGRAM</b>   | <b>MENGAJAR NGAJI</b>   |
| Nomor Kegiatan   | 04  |
| Tempat, Tanggal  | Musollah atau Rumah Ustad/Ustadzah terdekat, Desa Panancangan, 1-20 Agustus 2022            |
| Lama Pelaksanaan | Setiap Senin - Jumat  |
| Tim Pelaksana    | Afrian Ulu Millah, Abdillah Bagus, M. Nur Ikhsan, Nur Rasyidah, Ratna Tri dan Asfiah Rohmah |
| Tujuan           | Mengajarkan pada anak-anak cara baca Al-Qur'an baik dan benar                               |
| Sasaran          | Anak-anak di Desa Panancangan   |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Target                | Anak-anak di Desa Panancangan   |
| Deskripsi Kegiatan    | Kegiatan dilakukan 5 kali dalam seminggu setelah sholat Magrib 18:30 – 19:00 Wib. |
| Hasil Kegiatan        | Sesuai  |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut   |

|                  |   |
|------------------|---|
| <b>PROGRAM</b>   | <b>PERAYAAN 17 AGUSTUS TINGKAT DESA</b>   |
| Nomor Kegiatan   | 05  |
| Tempat, Tanggal  | Kantor Desa ,Desa Panancangan, 14 Agustus 2022  |
| Lama Pelaksanaan | Sekali (Momentum)   |
| Tim Pelaksana    | Jayanti Sukmawati, Vanesa Safana, Salsabila Qatrunnada, Kaiona Deva Nindya, Abdillah Bagus, Lala Sabila, Firliani Choirunnisa, Wiwin Winarsih, M. Nur Ikhsan. |
| Tujuan           | Membantu perangkat desa dalam pelaksanaan Memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus Tingkat Desa.  |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Sasaran               | Warga Desa  |
| Target                | Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan acara peringatan HUT RI (Kemerdekaan Indonesia)   |
| Deskripsi Kegiatan    | Membantu perangkat desa dalam pelaksanaan Memperingati Hari Kemerdekaan Tingkat Desa, seperti; panitia acara hingga penanggung jawab lomba. |
| Hasil Kegiatan        | Sesuai  |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut   |

|                  |   |
|------------------|---|
| <b>PROGRAM</b>   | <b>RELAWAN SAHABAT PEREMPUAN &amp; ANAK DESA PANANCANGAN</b>                      |
| Nomor Kegiatan   | 06  |
| Tempat, Tanggal  | Kantor Desa ,Desa Panancangan, 28 Juli 2022                                       |
| Lama Pelaksanaan | Sekali  |
| Tim Pelaksana    | Jayanti Sukmawati, Vanesa Safana, Salsabila Qatrunnada, Sri Wahyuni, Lala Sabila. |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Tujuan                | Membantu perangkat desa dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan perempuan dan anak.   |
| Sasaran               | Warga Desa  |
| Target                | Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan pemberdayaan perempuan dan anak yang dilaksanakan oleh desa bersama Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak.   |
| Deskripsi Kegiatan    | Membantu perangkat desa dalam pelaksanaan pemberdayaan perempuan dan anak, seperti memberikan bantuan dan dokumentasi yang dilaksanakan oleh Desa bersama Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak. |
| Hasil Kegiatan        | Sesuai  |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut   |

|                  |   |
|------------------|---|
| <b>PROGRAM</b>   | <b>RELAWAN EDUKASI REMAJA (POSYANDU REMAJA GEMILANG)</b>                      |
| Nomor Kegiatan   | 07  |
| Tempat, Tanggal  | Posyandu Remaja Gemilang, Desa Panancangan, 13 Agustus 2022                   |
| Lama Pelaksanaan | Sekali (1 hari)   |
| Tim Pelaksana    | Yafiq, Ridho, Aulia Rahman, Indonesia, Zahran, Dwiky, M Nur Fajar dan Afrian. |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Tujuan                | Masyarakat yang hadir terutama remaja perempuan mendapatkan edukasi mengenai anemia yang mampu menjadi tumpuan ilmu tambahan mengenai anemia.   |
| Sasaran               | Remaja Perempuan  |
| Target                | Remaja Perempuan  |
| Deskripsi Kegiatan    | Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan format ceramah menggunakan powerpoint yang berhubungan dengan materi anemia. Diadakan sesi tanya jawab beserta hadiah setelah pemaparan materi selesai.  |
| Hasil Kegiatan        | Penyuluhan tentang anemia berjalan lancar dan semua remaja perempuan yang hadir mendapatkan tablet tambah darah. Selain itu, seluruh masyarakat yang hadir juga mendapatkan check-up kesehatan yang diarahkan lagi untuk memeriksa lebih lanjut ke tempat yang memadai. |
| Keberlanjutan Program | Program ini akan dilakukan rutin setiap bulannya dengan tema penyuluhan yang berbeda-beda dan dengan pemateri yang berbeda-beda pula.   |

|                  |  |
|------------------|--|
| <b>PROGRAM</b>   | <b>GOTONG ROYONG MEMBERSIHKAN MUSHOLLAH</b>            |
| Nomor Kegiatan   | 08   |
| Tempat, Tanggal  | Mushollah Darulmawar, Desa Panancangan, 6 Agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | Sekali (1 Hari)  |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Tim Pelaksana         | Seluruh Anggota Kelompok 167 (Kalanadir)  |
| Tujuan                | Meningkatkan kebersihan dan kenyamanan Musollah Darulmawar  |
| Sasaran               | Pengguna Musollah   |
| Target                | Warga Desa  |
| Deskripsi Kegiatan    | Membersihkan seluruh bagian musollah seperti; menyapu, mengepel, mencuci piring dan karpet/sajadah. |
| Hasil Kegiatan        | Sesuai  |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut   |

|                  |   |
|------------------|---|
| <b>PROGRAM</b>   | <b>KERJA BAKTI LAPANGAN</b>                                   |
| Nomor Kegiatan   | 09  |
| Tempat, Tanggal  | Lapangan dekat kantor desa, Desa Panancangan, 13 Agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | Sekali (1 Hari)   |
| Tim Pelaksana    | Seluruh Anggota Kelompok 167 (Kalanadir)                      |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Tujuan                | Meningkatkan kebersihan dan kenyamanan lapangan setelah acara hajatan.          |
| Sasaran               | Warga Desa  |
| Target                | Warga Desa  |
| Deskripsi Kegiatan    | Melakukan operasi semut, seperti; memungut sampah, menyapu dan membakar sampah. |
| Hasil Kegiatan        | Sesuai  |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut   |

|                  |  |
|------------------|--|
| <b>PROGRAM</b>   | <b>BERSIH BERSIH HALAMAN POSKO KALANADIR</b>               |
| Nomor Kegiatan   | 10   |
| Tempat, Tanggal  | Halaman Posko Kalanadir, Desa Panancangan, 07 Agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | Sekali (1 Hari)  |



|                       |  |
|-----------------------|--|
| Tim Pelaksana         | Seluruh Anggota Kelompok 167 (Kalanadir)                                     |
| Tujuan                | Meningkatkan kebersihan dan kenyamanan posko.                                |
| Sasaran               | Kelompok 167 - Warga Desa  |
| Target                | Kelompok 167 - Warga Desa  |
| Deskripsi Kegiatan    | Menyapu halaman, membersihkan selokan air, pemungutan dan pembakaran sampah. |
| Hasil Kegiatan        | Sesuai   |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut  |

|                  |  |
|------------------|--|
| <b>PROGRAM</b>   | <b>BERSIH BERSIH HALAMAN PERSIAPAN HUT RI 77</b> |
| Nomor Kegiatan   | 11   |
| Tempat, Tanggal  | Lapangan, Desa Panancangan, 15 Agustus 2022      |
| Lama Pelaksanaan | Sekali (1 Hari)                                  |

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Tim Pelaksana         | Seluruh Anggota Kelompok 167 (Kalanadir)                                     |
| Tujuan                | Meningkatkan kebersihan dan kenyamanan untuk acara HUT RI ke 77.             |
| Sasaran               | Kelompok 167 - Warga Desa  |
| Target                | Kelompok 167 - Warga Desa  |
| Deskripsi Kegiatan    | Menyapu halaman, membersihkan selokan air, pemungutan dan pembakaran sampah. |
| Hasil Kegiatan        | Sesuai   |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut  |

|                  |  |
|------------------|--|
| <b>PROGRAM</b>   | <b>BERSIH BERSIH HALAMAN KANTOR DESA PANANCANGAN</b>   |
| Nomor Kegiatan   | 12   |
| Tempat, Tanggal  | Halaman Kantor Desa, Desa Panancangan, 07 Agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | Sekali (1 Hari)  |

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Tim Pelaksana         | Seluruh Anggota Kelompok 167 (Kalanadir)                                     |
| Tujuan                | Meningkatkan kebersihan dan kenyamanan di sekitar halaman kantor desa.       |
| Sasaran               | Kelompok 167 - Warga Desa  |
| Target                | Kelompok 167 - Warga Desa  |
| Deskripsi Kegiatan    | Menyapu halaman, membersihkan selokan air, pemungutan dan pembakaran sampah. |
| Hasil Kegiatan        | Sesuai   |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut  |

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

|                 |                                      |
|-----------------|--------------------------------------|
| Program         | Pengadaan Tugu Desa Panancangan      |
| Nomor Kegiatan  | 01                                   |
| Tempat, Tanggal | Desa Panancangan, 21-22 Agustus 2022 |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Lama Pelaksanaan      | 2 hari  |
| Tim Pelaksana         | Ridho, Rahman, Fajar, Azky, Wiwin<br>Tim Pembantu: Kelompok KKn 167   |
| Tujuan                | Sebagai pemberian dan perbaikan fisik Desa, sehingga adanya pembatas yang jelas antar Desa.   |
| Sasaran               | Desa Panancangan dan Kecamatan Cibadak  |
| Target                | Tidak terbatas  |
| Dekripsi Kegiatan     | Pembuatan Tugu Batas desa yang dilakukan mahasiswa KKN 167 UIN Jakarta. Kegiatan ini juga merupakan program kerja KKN kami selama 1 bulan KKN di desa Panancangan. Pembangunan tugu dilakukan dalam waktu 2 hari pengerjaan di hari sabtu dan minggu. |
| Hasil Pemberdayaan    | Tugu pembatas Desa (bukti fisik)  |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut   |

|                |   |
|----------------|---|
| Program        | Pengadaan Taman Baca Desa Panancangan                 |
| Nomor Kegiatan | 02  |
| Tempat dan     | Posyandu Remaja Gemila, 27 Juli 2022, 30-31 Juli 2022 |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Tanggal               |   |
| Lama Pelaksanaan      | 3 Hari  |
| Tim Pelaksana         | Ridho, Rahman, Fajar, Azky, Wiwin<br>Tim Pembantu: Anggota Kelompok 167 dan Posyandu Remaja Gemilang  |
| Tujuan                | Menjembatani usaha dalam meningkatkan minat baca masyarakat khususnya remaja dengan menyediakan sarana dan prasarana membaca masyarakat desa Panancangan.   |
| Sasaran               | Warga Desa Panancangan  |
| Target                | Posyandu Remaja Gemilang Desa Panancangan   |
| Dekripsi Kegiatan     | Survey dan pembersihan tempat posyandu Remaja Gemilang dilaksanakan pada hari Rabu, 27 juli 2022. Setelah mendapatkan izin oleh pihak koordinator Posyandu, pada hari sabtu 30 Juli 2022 dilaksanakan pemasangan rak buku dilanjutkan pada hari minggu, 31 Juli 2022 dengan penyimpanan dan menyusun buku-buku. |
| Hasil Pemberdayaan    | Terfasilitasi. Dengan Adanya taman baca Desa maka aktivitas para remaja menjadi lebih berkualitas dan menunjang minat baca masyarakat. Posyandu Remaja Gemilang bukan hanya sebagai tempat kegiatan berkala. Namun juga sebagai tempat menampung aspirasi dan wawasan yang baru setelah membaca.                |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut   |

|                    |   |
|--------------------|---|
| Program            | Peringatan Hari Kemerdekaan   |
| Nomor Kegiatan     | 03  |
| Tempat dan Tanggal | Jl. Talun Wetan Desa Panancangan, 17 Agustus 2022   |
| Lama Pelaksanaan   | 1 hari  |
| Tim Pelaksana      | Ridho<br>Tim Pembantu: Anggota kelompok 167, Ketua RW 03, Ketua RT 02   |
| Tujuan             | Untuk menambahkan rasa nasionalisme dan kecintaan terhadap Indonesia, serta mempererat silaturahmi antar warga RT 02  |
| Sasaran            | Warga RT 02, RW 03 dan anak-anak  |
| Target             | Tidak terbatas  |
| Dekripsi Kegiatan  | Pada hari Rabu,<br>17 agustus 2022 Kalanadir mengadakan acara perlombaan 17an dengan warga sekitar RT 02/03 Desa Panancangan sebagai partisipan. Acara dimulai pada pukul 09:00 dengan diawali upacara 17an dan dilanjutkan dengan perlombaan. Lomba yang diadakan yaitu, lomba balap karung, lomba tali kelompok, lomba tali pensil, lomba makan kerupuk, lomba joget balon, lomba tarik tambang, lomba tambahan persembahan dari Ketua Rt 03 Bu Aminah yaitu lomba joget kursi dan lomba karaoke. Perlombaan berlangsung sampai dengan pukul 16:00. |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Hasil Pemberdayaan    | Terfasilitasi. Dengan adanya kegiatan ini meningkatkan kebersamaan, persatuan, dan kekompakkan masyarakat. Menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap tanah air Indonesia. |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut   |

|                    |  |
|--------------------|--|
| Program            | Kalanadir Berbagi  |
| Nomor Kegiatan     | 04   |
| Tempat dan Tanggal | SD 01 Panancangan, TK Panancangan, Madrasah Diniyah dan TPQ, 22 Agustus 2022 dan 24 Agustus 2022                             |
| Lama Pelaksanaan   | 2 hari   |
| Tim Pelaksana      | Cut yafiq, Kaiona Deva, Indonesia, Firliani<br>Tim Pembantu: Anggota Kelompok 167  |
| Tujuan             | Memberikan bantuan untuk keperluan belajar dan mengajar<br>Memberikan bantuan uang tunai untuk Madrasah dan anak yatim-piatu |
| Sasaran            | Siswa dan Guru (TK, SD, Madrasah Diniyah dan TPQ), Anak Yatim Piatu di RT Desa Panancangan                                   |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Target                | Siswa dan Guru (TK, SD, Madrasah Diniyah dan TPQ), Anak Yatim Piatu di RT Desa Panancangan  |
| Dekripsi Kegiatan     | Program kerja ini dilaksanakan pada minggu keempat dari masa KKN yaitu pada tanggal 22 Agustus dan 24 Agustus 2022. Barang-barang yang kami sumbangkan berupa buku-buku baca, rekam mengaji, seperangkat ATK, dan uang tunai untuk Madrasah dan anak yatim-piatu di RT Desa Panancangan |
| Hasil Pemberdayaan    | Pemberian bantuan ini diharapkan dapat membantu kegiatan belajar dan mengajar kepada sasaran tujuan kegiatan, dan membantu anak yatim-piatu sesuai sasaran  |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut   |

|                    |   |
|--------------------|---|
| Program            | Pemberian Kenang-Kenangan Simbolis  |
| Nomor Kegiatan     | 05  |
| Tempat dan Tanggal | SD 01 Panancangan, TK Panancangan, Madrasah Diniyah dan TPQ, 24 Agustus 2022      |
| Lama Pelaksanaan   | 1 Hari  |
| Tim Pelaksana      | Cut yafiq, Kaiona Deva, Indonesia, Firliani<br>Tim Pembantu: Anggota Kelompok 167 |
| Tujuan             | Memberikan bantuan untuk keperluan belajar dan mengajar                           |



|                       |   |
|-----------------------|---|
| Sasaran               | Siswa dan Guru (TK, SD, Madrasah Diniyah dan TPQ), RT, RW, dan kantor Desa  |
| Target                | Siswa dan Guru (TK, SD, Madrasah Diniyah dan TPQ), Rt, Rw, dan Kantor Desa.   |
| Dekripsi Kegiatan     | Program kerja ini dilaksanakan pada minggu keempat dari masa KKN yaitu pada tanggal 24 Agustus 2022. Barang-barang yang kami dedikasikan sebagai bentuk kenang-kenangan simbolis berupa plakat dan sertifikat |
| Hasil Pemberdayaan    | Pemberian simbolis ini dilaksanakan sebagai wujud dan bukti terimakasih kepada masyarakat dan bukti masa Pengabdian di desa Panancangan.  |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut   |

|                |  |
|----------------|--|
| Program        | Kerja Bakti Bersih Lingkungan dan membersihkan tempat ibadah |
| Nomor Kegiatan | 06   |

|                    |  |
|--------------------|--|
| Tempat dan Tanggal | <p>Lahan yang dipakai buat hajatan, 2 Agustus 2022</p> <p>Mushola Darul Mawar RT 03, 6 Agustus 2022</p> <p>Kawasan Kantor Desa Panancangan, 7 Agustus 2022</p> <p>Posko KKN kelompok 167, 8 Agustus 2022</p> <p>Lapangan buat acara peringatan kemerdekaan, 15 Agustus 2022</p>  |
| Lama Pelaksanaan   | 1 hari   |
| Tim Pelaksana      | <p>Ridho, Rahman, Fajar, Azky, Wiwin</p> <p>Tim Pembantu: Anggota Kelompok 167</p>   |
| Tujuan             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan yang dilaksanakan untuk membersihkan lingkungan terutama di sekitar masjid/mushola dan Lingkungan Masyarakat.</li> <li>2. Sebagai bentuk penjagaan terhadap lingkungan guna bersih dan menciptakan lingkungan sehat agar tidak mudah terserang penyakit kuman.</li> <li>3. Menjaga kebersihan tempat ibadah merupakan suatu hal yang begitu urgen karena tidak sedikit orang yang berlalu lalang keluar dan masuk ke dalamnya.</li> </ol> |
| Sasaran            | masjid/mushola dan Lingkungan Masyarakat Desa Panancangan  |
| Target             | Tidak terbatas   |

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Dekripsi Kegiatan     | Pada tanggal 2 Agustus membersihkan lahan habis hajatan, pada tanggal 7 Agustus 2022 membersihkan area Kantor Desa Panancangan, pada tanggal 8 Agustus 2022 membersihkan area sekitrar posko KKN 167, pada tanggal 15 Agustus 2022 Membersihkan lapangan buat acara memperingati hari kemerdekaan RI. Sebagai bentuk penjagaan terhadap lingkungan guna bersih dan menciptakan lingkungan sehat agar tidak mudah terserang penyakit kuman. Pada tanggal 6 Agustus 2022 membersihkan Mushola darul mawar RT 03. Menjaga kebersihan tempat ibadah merupakan suatu hal yang begitu urgen karena tidak sedikit orang yang berlalu lalang keluar dan masuk ke dalamnya. |
| Hasil Pemberdayaan    | Dengan adanya kegiatan ini kita lebih cinta pada alam untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar.<br>1. Pembersihan<br>2. Membersihkan selokan, membersihkan wc, mushola desa, membersihkan lapangan, jalanan, dan mengumpulkan sampah pada tempat yang layak   |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut  |

|                    |   |
|--------------------|---|
| Program            | Mengajar SD                                   |
| Nomor Kegiatan     | 06  |
| Tempat dan Tanggal | SD 01 Panancangan, 2,3,4,9,10,11 Agustus 2022 |
| Lama               | 3 kali dalam seminggu (3 hari)                |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Pelaksanaan           |   |
| Tim Pelaksana         | Lala, Vanessa, Jayanti, Bela, Rahman, Afrian<br><br>Tim Pembantu: Kelompok KKN 167  |
| Tujuan                | Program yang bertujuan untuk mentransfer ilmu dan pengalaman belajar dari wilayah yang baik ke wilayah yang kurang terjamah tangan pemerintah (terutama di bidang pendidikan)   |
| Sasaran               | Siswa-siswi SD 01 Panancangan   |
| Target                | Siswa-siswi SD 01 Panancangan   |
| Dekripsi Kegiatan     | Kegiatan pengajaran ini dilakukan 3 kali seminggu pada hari Senin, Selasa, dan Rabu. Mahasiswa membantu dalam proses pembelajaran dari kelas 1-6, mata pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan daftar pembelajaran setiap harinya, dengan mengikuti kurikulum sekolah. Kondisi siswa-siswi SD 01 Panancangan kerbatasan dalam belajar, kami lihat semangat untuk belajar tidak ada, dan kami sudah amati siswa belum bisa untuk membaca padahal udah kelas 3 SD, oleh sebab itu kami ingin inisiatif untuk melakukan kegiatan pengajaran di SD. |
| Hasil Pemberdayaan    | Siswa-siswa SD 01 Panancangan menjadi lebih semangat belajar dengan adanya Mahasiswa KKN sehingga dalam belajar lebih cepat dan mudah untuk dipahami.   |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut   |

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Program               | Memperinganti Hari Tahun Islam (1 Muharram) Pawai Obor   |
| Nomor Kegiatan        | 07   |
| Tempat dan Tanggal    | Desa Panancangan, 30 Juli 2022   |
| Lama Pelaksanaan      | 1 hari   |
| Tim Pelaksana         | Anggota KKN kelompok 167   |
| Tujuan                | Tujuan dilaksanakan pawai obor adalah dalam rangka menyambut dan menyemarakkan tahun baru islam untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan kepedulian, terutama generasi muda dalam memeriahkan tahun baru islam. |
| Sasaran               | Masyarakat Desa Panancangan  |
| Target                | Anak-anak Desa Panancangan   |
| Dekripsi Kegiatan     | Pada hari sabtu, 30 Juli 2022 pada malam hari semua anak-anak berkumpul di posko KKN kelompok 167 untuk melakukan pawai obor dengan berjalan mengelilingi Desa sambal menyuarakan sholawat.                    |
| Hasil Pemberdayaan    | Mempererat kebersamaan masyarakat, meningkatkan kekompakkan, dan sebagai pengenalan eksistensi kelompok KKN terhadap masyarakat Desa secara keseluruhan.   |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut  |

|                    |   |
|--------------------|---|
| Program            | Mengajar TK   |
| Nomor Kegiatan     | 08  |
| Tempat dan Tanggal | TKN Syeh Malka Desa Panancangan, 2,3,4,9,10,11 Agustus 2022   |
| Lama Pelaksanaan   | 3 kali dalam seminggu (3 hari)  |
| Tim Pelaksana      | Bela, lala, vanessa, bagus<br>Tim Pembantu: Anggota KKN 167   |
| Tujuan             | Program yang bertujuan mentransfer ilmu, memberikan hiburan kepada anak-anak dan pengalaman belajar dari wilayah yang baik ke wilayah yang kurang terjamah tangan pemerintah (terutama di bidang pendidikan)  |
| Sasaran            | Siswa TKN Syeh Malka Desa Panancangan   |
| Target             | Siswa TKN Syeh Malka Desa Panancangan   |
| Dekripsi Kegiatan  | Program ini dilakukan setiap 3 kali dalam seminggu, setiap pagi sebelum kami melakukan pembelajaran kami mengadakan senam buat anak-anak agar semangat dalam belajar. Kegiatan dilakukan yaitu belajar namun juga ada kelas bercerita (dogeng), mengambar agar anak-anak tidak bosan dalam belajar. |

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Hasil Pemberdayaan    | Siswa mendapat <i>insight</i> baru terkait pembelajaran yang disampaikan oleh pelaksana dengan adanya beberapa bahan ajar baru yang inovatif |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut  |

|                    |  |
|--------------------|--|
| Program            | Mengajar Madrasah Diniyah  |
| Nomor Kegiatan     | 09   |
| Tempat dan Tanggal | Madrasah Diniyah Desa Panancangan, 2-6 Agustus 2022, 9-13 Agustus 2022   |
| Lama Pelaksanaan   | 5 kali dalam seminggu (5 hari)   |
| Tim Pelaksana      | Asfiah, Syidah, Ratna, Rahman, Afrian, Ridho<br>Tim Pembantu: Anggota KKN 167  |
| Tujuan             | Program yang bertujuan mentransfer ilmu dan pengalaman belajar dari wilayah yang baik ke wilayah yang kurang terjamah tangan pemerintah (terutama di bidang pendidikan) dan terutama dalam ilmu aqidah, fiqh, dan lughoh arabiy yang dimiliki pelaksana. |
| Sasaran            | Siswa-siswi Madrasah Diniyah   |
| Target             | Siswa-siswi Madrasah Diniyah   |

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Dekripsi Kegiatan     | Program ini dilakukan 5 kali dalam seminggu, disana mengajar pembelajaran seperti, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, SKI, Mulok (Arab Melayu), Bahasa Arab, dll. Pada madrasah tersedia kelas 1-4, pembelajaran dilakukan sesuai dengan daftar belajar setiap harinya. Kegiatan belajar dilakukan pada jam 14-00 – 16:00 Wib. |
| Hasil Pemberdayaan    | Siswa mendapat <i>insight</i> baru dalam pembelajaran diniyah, seperti tambahan pelajaran membaca kitab dan arab gundul. Siswa juga diharapkan mampu mengimplementasikan pembelajaran yang berkaitan dengan <i>amalan</i> sehari-hari  |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut  |

|                    |  |
|--------------------|--|
| Program            | Belajar Mengaji (TPQ)  |
| Nomor Kegiatan     | 10   |
| Tempat dan Tanggal | Rumah Pak Mudi, 29,30 juli 2022 1,2,5,6,7,8,9,12,13,14,15,16,19,20 Agustus 2022<br>Rumah pak Mustafa, 29,30 juli 2022<br>1,2,5,6,7,8,9,12,13,14,15,16,19,20 Agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan   | 5 kali dalam seminggu (5 hari)   |



|                       |  |
|-----------------------|--|
| Tim Pelaksana         | Afrian, Bagus, Ikhsan, Syidah, Ratna, Asfi<br>Tim Pembantu: KKN Kelompok 167   |
| Tujuan                | Mengajarkan pada anak-anak cara baca Al-Qur'an baik dan benar  |
| Sasaran               | Anak-anak desa Panancangan   |
| Target                | Anak-anak desa Panancangan   |
| Dekripsi Kegiatan     | Program ini dilakukan 5 kali dalam seminggu habis sholat Magrib 18:30 – 19:00 Wib. Anak-anak belajar baca Al-qur'an juga lumayan banyak dari ujian 5 tahun hingga ujian remaja. Sebagian udah bisa baca al-qur'an dengan lancar. |
| Hasil Pemberdayaan    | Sebagian anak-anak sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.   |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut  |

|                    |  |
|--------------------|--|
| Program            | Edukasi Remaja Dan Masyarakat                              |
| Nomor Kegiatan     | 11   |
| Tempat dan Tanggal | Posyandu Remaja Gemilang Desa Panancangan, 13 Agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan   | 1 hari   |

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Tim Pelaksana         | Yafiq, Sisi, Rahman, Fajar, Ridho, Dwiky, Zahran   |
| Tujuan                | Program yang bertujuan memberikan ilmu dan penyuluhan kepada remaja terkait dengan kesehatan dan penyuluhan lainnya yang bermanfaat.   |
| Sasaran               | Remaja yang ada di desa Panancangan, Anak-anak dan Masyarakat  |
| Target                | Remaja yang ada di desa Panancangan, Anak-anak dan Masyarakat  |
| Dekripsi Kegiatan     | Program ini dilakukan 1 kali dalam sebulan, kegiatan ini berlanjut karena kegiatan ini rutin dilakukan oleh Remaja Posyandu Gemilang Desa Panancangan. Penyuluhan yang diadakan bermacam-macam tergantung dengan kebutuhan masyarakat. |
| Hasil Pemberdayaan    | Sebagian Remaja dan masyarakat memahami pentingnya kesehatan.  |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut  |

|                    |   |
|--------------------|---|
| Program            | Kelas bercerita                         |
| Nomor Kegiatan     | 12                                      |
| Tempat dan Tanggal | TK Syekh Malka, 9,11,16,18 Agustus 2022 |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Lama Pelaksanaan      | 2 kali dalam seminggu (2 hari)  |
| Tim Pelaksana         | Bagus, Yafiq, Sisi, Deva, Firli   |
| Tujuan                | Kegiatan dilaksanakan untuk melatih imajinasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan penyampaian anak, dan kemampuan anak dalam memahami esensi dari sebuah cerita. Anak-anak diharapkan mampu mengambil makna dari cerita yang disampaikan dan mencontoh kemudian mengimplementasikannya ke dalam kehidupan sehari-harinya. |
| Sasaran               | Anak-anak (Siswa TKN Syekh Malka)   |
| Target                | Anak-anak   |
| Dekripsi Kegiatan     | Program ini adalah kegiatan kelas cerita kepada anak-anak tidak hanya itu tapi juga belajar publik speaking. Kegiatan dilakukan 2 kali seminggu pada TKN Syekh Malka Desa Panancangan.  |
| Hasil Pemberdayaan    | Meningkatkan kemampuan bercerita, nalar dan penyampaian anak-anak untuk berani dan bisa bercerita dan mengambil esensi dari cerita yang disampaikan.  |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut   |

#### **D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil**

##### 1. Faktor Pendorong

KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan harapan dan rencana yang sudah dibicarakan sebelumnya. Para anggota kelompok Kalanadir-167 memiliki kerjasama yang baik dan mampu menggunakan keterlibatan berbagai pihak sebagai pendorong untuk menyukkseskan

rangkaian kegiatan yang dicanangkan di Desa Panancangan. berikut beberapa faktor pendorong yang sudah berhasil membantu keberlangsungan kegiatan KKN 2022

a. Koordinasi internal dan eksternal

Koordinasi yang dimiliki oleh tiap anggota dinilai sangat baik. Tidak ada yang menyepelkan perihal komunikasi, pemberian *feedback* satu sama lain, dan lain sebagainya. Setiap anggota memiliki kesadaran untuk saling bahu membahu dengan maksud menyelesaikan rangkaian kegiatan KKN sampai tuntas.

Masing-masing anggota KKN juga berhasil membangun jalur koordinasi yang rapi dengan pihak desa. Memang ada satu atau dua hal yang terkesan berantakan, namun dengan bergabungnya pikiran-pikiran setiap anggota, solusi akan selalu didapatkan untuk setiap masalah.

b. Partisipasi masyarakat

Masyarakat Desa Panancangan sangat antusias dengan berbagai macam kegiatan yang kelompok kami canangkan. Karena keantusiasan itu pula mampu membuat keberlangsungan kegiatan KKN sampai selesai dilancarkan.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Pengalaman masing-masing anggota dalam mengurus sesuatu pula tidak dapat dianggap remeh. Pengalaman dalam mengurus Karang Taruna di lingkungan rumah masing-masing, pengalaman dalam mengurus acara-acara yang relevan, dan pengalaman lainnya mampu menjadi faktor pendorong dalam tercapainya tujuan dari program-program yang direncanakan.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota

Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota juga menjadi faktor yang penting dalam berjalannya program-program KKN yang dijalankan. Walaupun mungkin ada beberapa yang tidak terlalu memiliki kemampuan dalam bidang tertentu, namun keinginan untuk belajar yang dimiliki oleh setiap anggota kelompok membuat hal ini bukan menjadi sebuah kendala.

## 2. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN Kalanadir 167 dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal sesama anggota, dan juga faktor eksternal baik itu antara anggota kelompok dengan warga, maupun antar sesama warga.

a. Internal

Rangkaian kegiatan KKN ini merupakan pertama kalinya bagi anggota-anggota kelompok 167 hidup bersama orang yang baru ditemui. Hambatan yang dialami oleh internal kelompok 167 tidak jauh-jauh dari miskomunikasi yang terjadi sesama anggota. Perbedaan pendapat yang sangat lazim ditemukan ketika sedang bertukar pikiran seputar program yang dirancang kadang-kadang tidak diterima oleh beberapa dari anggota kelompok. Hal ini membuat ada beberapa program yang di tengahnya berjalan agak tidak sesuai dengan rencana awal.

b. Eksternal

KKN Reguler 2022 merupakan masa transisi dari pandemi Covid-19 yang melaksanakan KKN DR di area tempat tinggal masing-masing. Tentunya di masa transisi seperti ini ada beberapa hal yang menjadi *missing loop* dari keseluruhan kegiatan KKN. Kurangnya riset yang dilakukan oleh pihak penyelenggara terhadap desa yang akan dilaksanakan kegiatan KKN menjadi hal yang memberikan pengaruh bagi penyelenggaraan program-program KKN di Desa

Panancangan. Mahasiswa yang seharusnya melaksanakan KKN secara damai, namun terpaksa harus ikut terdampak oleh dinamika politik kental yang terjadi di lingkungan Desa Panancangan yang ternyata juga sedang menjalani masa transisi kepemimpinan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan Kuliah Kerja merupakan program KKN Reguler yang di adakan PPM kampus sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengabdikan pada masyarakat. Dalam hal ini KKN 167 di tempatkan di desa Panacangan kabupaten lebak banten. Selama satu bulan mahasiwa ditempatkan di tengah masyarakat untuk membantu, melayani serta mengabdikan di desa tersebut dengan berbagai macam program kerja dan kegiatan. Gagasan ini merupakan terobosan yang kembali di lakukan PPM setelah dua tahun mengadakan KKD-DR atau KKN dari rumah. Dalam pelaksanaan KKN regular ini banyak memberikan manfaat serta dampak positif bagi mahasiswa serta masyarakat. Dampak positif bagi mahasiswa yaitu dapat melakukan pengabdian langsung dengan masyarakat, belajar bersosialisasi, serta saling bekerja sama dalam berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan rasa kekeluargaan. Sedangkan bagi masyarakat hadirnya KKN ini sangat membantu dalam pengembangan desa terutama dalam pemberdayaan masyarakat. Meskipun dalam peksanaanya pasti ada kendala yang dihadapi namun tetap bias diatasi dengan baik sampai masa pengabdian berakhir. Kegiatan KKN 167 di desa pancangan datang dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, keagamaan, edukatif dan kemasyarakatan. Program kerja yang di lakukan seperti mengajar baik di sekolah dan di TPQ, ada pula berbagi serta bercerita, edukasi remaja, peduli lingkungan, dan puncak kegiatan ada pada perayaan 17 Agustus memperingati kemerdekaan Indonesia.

Seluruh program kerja KKN 167 berhasil di selesaikan dengan baik selama satu bulan pengabdian. Pada program berkaitan dengan edukasi kami memaksimalkan dengan mengajar di tiga sekolah yang ada di dasa tersebut. Pada dua minggu pertama kegiatan mengajar di SD, TK dan MD dilakukan, kemudian ada kegiatan mengajar ngaji di TPQ setempat setiap selepas magrib tiga kali dalam seminggu, serta edukasi remaja yang diadakan satu kali sebulan yang bekerja sama dengan posyandu remaja setempat. Kami juga mengadakan program berbagi dan bercerita yang dilakukan seminggu sekali dengan di akhiri dengan pemberian bantuan berupa ATK di tiap sekolah serta santunan anak yatim. Kegiatan peduli lingkungan dilakukan setiap akhir pekan dengan berbagai kegiatan seperti bersih-bersih musholah, pembuatan rak buku, dan di minggu terakhir

dilakukan pembangunan tugu batas desa. Terakhir kegiatan hiburan puncak yang kami lakukan yaitu perayaan 17 Agustus memperingati kemerdekaan. Pada kegiatan ini kami mengadakan berbagai macam lomba untuk memeriahkan seperti balap karung, makan kerupuk, joget balon dan masih banyak lagi. Terlepas dari program kerja yang kami bawa, banyak hal lain yang kami lakukan di luar program kerja seperti memeriahkan pawai obor pada 1 muharam, mengikuti pengajian bersama masyarakat, membantu anak-anak dalam belajar, dan masih banyak lagi.

## **B. Rekomendasi**

1. Pemerintah setempat
  - a. Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi masyarakat, serta dapat lebih sering mengadakan kegiatan yang bisa menambah rasa persaudaraan di antara warganya.
  - b. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang ada di desa Panacangan
  - c. Mengadakan kegiatan yang dapat mengasah keterampilan warga dan meningkatkan rasa kekeluargaan di antara mereka.
2. PPM UIN Jakarta
  - a. Pihak PPM diharapkan bisa melakukan survey terlebih dulu di desa yang akan menjadi tempat pengabdian selama KKN.
  - b. Pihak PPM bisa lebih sering mengunjungi posko KKN secara berkala agar bisa mengetahui secara langsung keadaan masyarakat di sana serta mengetahui setiap kegiatan yang di adakan.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
  - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten bisa sesekali ikut memeriahkan kegiatan KKN yang di adakan
  - b. Melakukan pengawasan dan meningkatkan fasilitas yang ada terutama dalam sektor pendidikan
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
  - a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan bisa menjalankan setiap program kerja dengan baik dan terstruktur. program yang harus di maksimalkan yaitu di bidang pendidikan dan kewirausahaan agar hadirnya program tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat.

- b. Melakukan pendistribusian kegiatan di seluruh desa dan tidak hanya terfokus pada dusun tertentu, sehingga manfaat dari kegiatan yang dilakukan bisa di rasakan oleh jajaran masyarakat yang ada di lingkup desa.



## EPILOG

### A. Kesan Pesan Masyarakat

1. Sumaah ( Murid Ngaji TPQ ustadz Mustofa)

“Kesan yang saya dapatkan selama dapat bimbingan dari kakak KKN yaitu termotivasi untuk semangat lebih giat lagi dalam belajar ,dalam mengejar impian ,dan melanjutkan sekolah setinggi-tingginya. Senang dan bersyukur karena semua kakak KKN ramah ,baik dan juga sering memberikan motivasi. Terimakasih banyak sudah sabar dalam membimbing dan mengajari serta memotivasi kami semua yang ada disini. Terus semangat semoga bisa jadi orang yang sukses dan ilmu nya bisa bermanfaat buat orang banyak, jangan pantang menyerah”

2. Clara (Murid Ngaji TPQ ustadz Mustofa)

“Kedatangan kakak KKN ke desa Panancangan ini benar-benar memberikan beberapa kenangan tidak terlupakan. Terima kasih banget sudah menceritakan banyak kisah yang membuat aku semangat agar bisa seperti kakak semua. Semoga kakak semua sehat selalu di Jakarta dan lancar dalam menyelesaikan kuliahnyaa”.

3. Teh Odah ( Perangkat Desa)

Alhamdulillah punya temen baru, bisa sharing sama temen-temen dari KKN UIN JKT. Terima kasih untuk 30 harinya, maaf sudah di repotkan karena banyak bantu desa. Sejauh mata memandang rajin juga ngajar ke paud/SD/madrasah bahkan ke ke TPQ. Semoga jadi amal jariyah buat kalian. Terima kasih juga atas buku yang di berikan ke Posyandu Remaja. Maaf lahir batin semuanya aku dan perangkat desa Panancangan mohon maaf jika ada salah-salah kata. Sehat-sehat juga ya, hati-hati di jalan sukses selalu jangan lupa sama Panancangan. Salam hangat untuk semua KKN 167 KALANADIR “.

4. Ustadz Muhdi (Kelapa Sekolah Madrasah Diniyah Ar-Rusydah)

“Terima kasih untuk semua mahasiswa yang sudah berkenan membantu mengajar di sini, mohon maaf jika banyak kekurangan. Insya Allah ilmu yang telah kalian ajarkan bermanfaat, sukses terus kedepannya”.

5. Ustadzah neneng ( Pengelola TPQ/ Guru di MD Ar-Rusydah)

- “Terima kasih sudah mau membantu mengajar ngaji di sini, mohon maaf jika banyak kekurangan serta anak-anaknya kadang nakal. Semoga semuanya di lancarkan kuliahnya dan sukses. Jika ada kesempatan ke Panancangan lagi rumah ini terbuka untuk kalian semua”.
6. Bu Aminah ( Ketua RT 02)
 

“Terima kasih semua mahasiswa yang sudah membantu dan mengabdikan di desa ini, terutama sudah ikut menyukseskan lomba 17 Agustus di lingkungan RW 03. Semoga kedepannya sukses selalu untuk semua mahasiswa KKN UIN Jakarta”.
  7. Erma ( Ketua Posyandu Remaja)
 

“Semoga kedepan nya lebih baik lagi dalam setiap hal atau kegiatan yang di laksanakan. Terimakasih atas setiap ilmu dan pengalaman yang di berikan”.
  8. Milla ( Pengurus Posyandu Remaja)
 

“Semoga apa yang di dapatkan selama KKN di Desa Panancangan bisa di jadikan pembelajaran. Terima kasih untuk kontribusi baiknya di Desa Panancangan”.
  9. Hanum ( Siswa SD Panancangan )
 

“Semoga sehat selalu, semoga semangat kuliahnya serta di berikan rezeki yang banyak semoga oleh Allah. Untuk semua KKN Kalanadir semangat dan sukses aminnnnn”.
  10. Resty (Siswa SD Panancangan )
 

“Terima kasih untuk ilmunya kak, semoga kakak semua sukses, cepet mendapatkan jodoh dan cepet kerja. Tetap jadi anak soleh dan sholehah kakak. Jadi orang kaya rezeki nya lancar”
  11. Teh euis ( Tetangga )
 

“Terima kasih kehadiran kalian semua di Panancangan, semoga ilmunya berkah dan sukses terus”.
  12. Teh Jeni ( Tetangga )
 

“Dengan adanya mahasiswa / mahasiswi dari UIN JKT, sangat membantu warga masyarakat di daerah kami, baik disekolah formal maupun non formal, bahkan dalam ilmu keagamaan pula. Sekaligus memperingati hari Kemerdekaan RI yang ke 76 berlangsung meriah seluruh wargapun menyongsong gembira penuh kebahagiaan. Semoga dengan adanya kegiatan ini membuat motivasi dan misi untuk bisa berkarya

membangun anak negeri seutuhnya melahirkan pemikiran pencerahan untuk memajukan bangsa Indonesia yang berjiwa besar dan bangga dengan alam Sekitar. Bangsa yang besar adalah Bangsa yang selalu menghargai jasa para pahlawannya. Terima kasih KKN 167 UIN JAKARTA sukses selalu untuk kalian”.

## **B. Penggalan Kisah Inspiratif**

### **Momen Pertama dalam Hidup**

*Oleh Cut Yafiq Aliifah*

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu kegiatan yang menjadi syarat semester. Karena bersifat syarat, tentunya menjadi hal yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa angkatan berapapun yang belum mendapatkan nilai untuk KKN. Saya tidak memiliki keinginan yang besar untuk mengikuti KKN Reguler yang akan berjalan secara offline yang berarti harus tinggal di desa yang ditentukan oleh pihak penyelenggara, dan tentunya harus bergabung dengan orang-orang yang tidak saya kenal sama sekali.

Mungkin dibanding dengan tidak memiliki keinginan yang besar, saya cenderung untuk enggan mengikuti kegiatan KKN Reguler. Beberapa waktu sebelum kelompok KKN Reguler ditentukan, saya sudah meminta kepada Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FISIP, Pak Agus, untuk memberikan saya rekomendasi tempat menjalankan kegiatan KKN in Campus. Iya, saya awalnya ingin mengikuti KKN in Campus selama 3 bulan. Pola pikir saya lebih bersedia untuk mengerjakan berbagai urusan dalam ruangan selama 3 bulan dibanding harus keluar dari zona nyaman selama lebih kurang 1 bulan.

Namun ada satu dan dua hal yang akhirnya saya mundur dari KKN in Campus dan mengikuti alur kegiatan KKN Reguler. Mulai dari berkenalan dengan teman-teman kelompok, mengurus struktur kelompok, pembagian divisi, dan lain sebagainya. Kebetulan saya dipercayai oleh teman-teman untuk menjadi ketua kelompok yang akan memimpin mereka dari sebelum keberangkatan, sampai kepulangan.

Selama kegiatan KKN berlangsung, saya mendapatkan banyak sekali pengalaman baru. Dimulai dari menyatukan 22 orang yang sangat jauh berbeda, menyaksikan

langsung bagaimana interaksi sosial yang terjadi di desa, juga menyaksikan dinamika politik yang sedikit banyak saya anggap agak abnormal dibanding dinamika politik yang ada di dunia perpolitikan biasanya. Saya tidak ingin terlalu banyak membahas mengenai desa yang saya dan teman-teman datangi, namun saya ingin lebih berfokus pada teman-teman yang sudah menemani saya selama lebih kurang satu bulan penuh.

Saya sudah terbiasa untuk menemui berbagai macam ragam manusia, dari yang paling buruk perangainya, sampai yang paling membuat terpesona perangainya. Tentunya saya menemukan berbagai macam orang juga di kelompok saya, kelompok KKN Kalanadir 167. Saya bertemu orang yang perangainya sangat baik, penyabar, pengertian, sangat suka bercerita mengenai apapun, sampai bertemu dengan orang yang arogan, mendominasi, berkubu-kubu, dan lainnya. Baik itu baik maupun jelek, yang terpenting adalah di sini, saya menemukan apa yang biasanya disebut teman. Sebenar-benarnya teman.

Tidak pernah saya menemukan manusia yang setulus ini dalam menganggap saya sebagai temannya. Saya sangat berterima kasih kepada kedua puluh satu teman saya yang sudah sudi untuk menerima saya sebagai teman mereka, sudah sudi memberikan masukan maupun kritikan terhadap bagaimana saya memimpin, bagaimana saya merespon sesuatu, dan lainnya. Jujur, saya belum pernah mendapatkan teman yang benar-benar disebut teman selama 21 tahun saya hidup.

Berbicara tentang pertama kali, saya banyak mendapatkan momen pertama kali selama KKN ini berlangsung. Pertama kali saya disayang oleh teman, pertama kali saya memimpin sebegitu banyaknya orang yang berbeda-beda, pertama kali saya mampu menangis didepan banyak orang, pertama kali saya mendapatkan kejutan ulang tahun di ulang tahun saya ke dua puluh satu tahun, pertama kali saya benar-benar merasakan kebahagiaan penuh dalam hidup. Saya tidak akan berterima kasih kepada pihak penyelenggara kegiatan KKN ini, justru saya ingin sangat berterima kasih kepada teman-teman saya yang sudah mau menerima saya sebagai ketua dan teman mereka.

Saya memang memiliki satu orang yang tidak ingin saya temui lagi setelah kegiatan KKN selesai, namun untuk yang lainnya, saya berharap saya mampu menyisihkan waktu saya sedikit hanya untuk bertemu sapa dengan mereka. Terima kasih, Kalanadir. You guys are indeed, the special one.

## **Kisah Kasih di Desa Panancangan**

*Oleh Jayanti Sukmawati*

Berawal dari terbentuknya kelompok KKN 167, kemudian saya mulai berkenalan dengan teman-teman baru yang sebelumnya tidak saya kenal karena berbeda fakultas dan jurusan. Awalnya perasaan takut tidak bisa beradaptasi sangat besar tetapi saya memberanikan diri dan meyakinkan diri saya bahwa saya pasti bisa melewati fase tersebut. Kelompok KKN 167 memiliki tujuan untuk memajukan Desa Panancangan, Lebak, Banten melalui program-program yang relevan dengan permasalahan desa.

Karena waktu pelaksanaan KKN semakin dekat, kami bersama-sama melakukan survei pertama ke desa yang bertujuan untuk bertemu perangkat desa dan bertanya-tanya permasalahan apa saja yang ada di desa tersebut. Sesampainya di wilayah Desa Panancangan, saya melihat sekitar dan menemukan masih ada jalanan yang hancur dan bangunan yang sudah tidak layak huni tetapi kondisi desa tidak seburuk yang saya pikirkan karena ternyata terletak tidak terlalu jauh dari Kota Rangkasbitung.

Hari demi hari berlalu kami lewati dengan membicarakan dengan matang hal apa saja yang perlu kita siapkan untuk keberlangsungan program memajukan desa dan tak terasa hari sudah menunjukkan tanggal 25 Juli yang menandakan sudah waktunya kami menjalankan amanah untuk memajukan Desa Panancangan. Sesampainya di sana kami disambut dengan hangat oleh Ibu pemilik kontrakan yang kami tempati serta banyak anak kecil yang berdatangan untuk berkenalan dengan kami hingga akhirnya ikatan emosional mulai terjalin.

Saya bagian dari program Kalanaidir Mengajar Desa yang memiliki program untuk mengajar khususnya SD. Saya tidak menyangka bahwa Pendidikan di desa tersebut sedikit tertinggal karena ada beberapa siswa yang tidak lancar membaca. Saya dan teman-teman yang satu program dengan saya mengajar dengan sabar dan pelan-pelan agar para siswa dapat mengerti pelajaran yang kami ajarkan. Kami tersadar bahwa menjadi guru tidaklah mudah. Mengatur siswa yang begitu bermacam karakternya dan kemampuan akademisnya tentu bukan hal yang mudah dan dapat dilakukan oleh semua orang. Semua program yang kami miliki dapat berjalan dengan lancar berkat adanya dukungan yang baik dari warga sekitar. Hingga sampailah di penghujung waktu dan kami

harus berpisah dengan warga desa.30 hari terasa sangat singkat. Segala kenangan yang saya dapati dari KKN di Desa Panancangan akan selalu saya ingat dan akan saya jadikan pembelajaran untuk kehidupan kedepannya. Terima kasih teman-teman KKN Kalanadir 167 dan terima kasih warga Desa Panancangan.

### **Kisah Inspiratif**

*Oleh Ratna Tria Haerunnisa*

Kegiatan KKN yang mulanya saya kira akan membosankan dan menakutkan karena kita akan hidup dan tinggal ditempat yang belum pernah kita pijak sebelumnya juga dengan manusia yang mempunyai macam-macam sifat dan karakter ternyata itu hanya pikiran negatif dan overthinking saya tentang KKN. Nyatanya di KKN lah yang menciptakan kisah indah yang akan selalu dikenang meski kegiatan nya hanya dilakukan sekali seumur hidup, kisah yang akan disampaikan kepada generasi penerus saya nanti di masa depan. Saya akan bercerita betapa saya sangat bersyukur di pertemukan dengan teman-teman yang kini lebih cocok menjadi saudara di tempat yang dinamakan Desa Panancangan Kec. Cibadak.Rumah sederhana menjadi mewah dan nyaman ketika di dalamnya tercipta suasana tenang dan damai juga tercipta hubungan yang harmonis, begitulah yang saya rasakan disana meskipun ada gesekan-gesekan kecil yang mementingkan ego masing-masing namun akhirnya bisa berdamai.

Di kegiatan KKN saya bertugas sebagai div.konsumsi bersama 2 teman saya yang mana bertugas untuk menyiapkan masakan untuk teman-teman kelompok saya, saya dan teman saya memasak setiap hari nya untuk memenuhi gizi teman-teman selama KKN agar mereka tetap sehat dan pulang dengan keadaan sehat pula.

Lelah sehabis memasak seketika hilang ketika teman-teman selalu menghabiskan masakan nya dan mereka selalu bilang “enak banget masakannya”. Brulle dan Sayur sop adalah salah satu makanan yang paling disukai teman-teman KKN. Dengan berakhirnya kegiatan KKN selama 30 hari maka akan tersisa banyak kenangan yang tersimpan di dalam sanubari, mungkin acaranya telah usai namun kenangan nya baru di mulai. Perlu kalian tahu, betapa bersyukurnya aku bertemu dan kebersamaian kalian, semoga kita tak hanya menjadi teman di dunia namun menjadi penyelamat di akhirat kelak.

## **Kenangan Tanpa Batas**

*Oleh: Aulia Rahman*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi dengan diawasi oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). tempat wadah membentuk Karakter seseorang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa dibentuk menjadi seorang pemimpin di suatu Desa. Pengabdian dilakukan selama 30 hari dengan beragam kegiatan oleh mahasiswa lakukan, dari pengenalan lingkungan masyarakat hingga ikut serta berperan dalam masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya mengenal alam lingkungan saja namun juga bisa berkomunikasi dengan baik dengan masyarakat, dari pemikiran yang berbeda-beda dijadikan satu pokok pikiran untuk mencapai tujuan yang baik.

Saya adalah seorang mahasiswa yang berasal dari Kelompok KKN 167 Kalanadir (Waktu Istimewa). Posisi saya sebagai anggota divisi acara. Pada tanggal 25 Juli 2022, Kelompok KKN berangkat ke Desa Panancangan, Kecamatan Lebak Banten. Dihadiri pertama persiapan tempat posko yang kami tempati. Pada hari itu kami saling pendekatan diri lebih jauh yang mana kami satu rumah selama 30 hari yang harus bertahan, dengan pendapat yang berbeda, pola pikir yang sulit untuk disatukan. Dengan berjalan waktu, hari, kami mejadi satu keluarga yang begitu sulit untuk dipisahkan tanpa mereka serasa berkurang hari-hari yang kita dilewatkan.

Kegiatan KKN kelompok kami sangat banyak dilakukan dari kegiatan pada anak-anak hingga kepada masyarakat. Kegiatan minggu pertama yang saya lakukan yaitu mengajar di SD 01 Panancangan, yang mana anak-anak tersebut lebih suka bermain dari pada belajar. Menurut saya di desa tersebut sangat butuh dorongan, dukungan, untuk pendidikan setelah saya melihat langsung kondisi pendidikan di Desa tersebut. Karena anak-anak pada Desa Panancangan begitu sulit untuk diajarkan mungkin pengaruh lingkungan sekitar. Tenaga kerja pengajar di Desa tersebut kurang semangat untuk ngajar anak-anak yang begitu sangat terpengaruh dengan dunia bermaian, jadi dengan kondisi hal seperti ini perlu dampingan untuk orang tua tau guru untuk mengajarkan ilmu-ilmu pendidikan terutama mengajai nilai-nilai kesopanan.

Pengalaman waktu KKN sangat banyak dapat jadi pelajaran yang saya ambil, dari kegiatan-kegiatan yang saya lakukan. Dari kegiatan di Kantor Desa hingga kegiatan di lingkungan masyarakat. Dengan kehadiran Mahasiswa KKN sangat membantu warga di zdesa tersebut, kita sambut dengan sangat ramah, sehingga kita mudah untuk melakukan aktifitas dalam keseharian. Kegiatan yang saya lakukan Yaitu: Mengajar SD 01 Panancangan, Mengajar Madrasah Diniyah, Mengajar Ngaji pada malam hari di TPA di rumah warga, Bersih Lingkungan, Memperingati Tahun Islam, Memperingati 17 Agustus, Edukasi Remaja, dan kegiatan keikutsertaan pada kantor desa Panancangan. Semua kegiatan yang dilakukan banyak pesan yang dapat diambil dari sisi masyarakatnya dan sisi kita sama kita. Dari sisi masyarakat banyak ilmu yang kita ambil dari cara menghargai pendapat orang lain, cara bermasyarakat, cara bergaul di dalam masyarakat, berkomunikasi dengan baik di dalam masyarakat, dan ilmu-ilmu yang sangat begitu penting didalam bermasyarakat.

Kenangan yang sangat begitu berkesan bagi Saya adalah ketika kita bisa bekerja sama dengan satu kelompok yang sebelumnya tidak saling kenal satu dengan lainnya. Bisa menjadi keluarga walaupun hanya 30 hari, ini begitu istimewa menurut saya, waktu begitu singkat semua berlalu begitu cepat, seandainya KKN bisa diperpanjang maka saya memilih untuk lanjut untuk KKN Mengabdikan kemasyarakatan karena di lingkungan tersebut saya benar-benar mendapatkan kekeluargaan yang begitu erat, maka sebab itu saya ingin sekali waktu KKN diperpanjang. Masa-masa KKN sungguh membuat saya berubah menjadi pribadi lebih baik, kita tidak hanya memertingkan diri sendiri namun juga memikirkan orang lain, waktu istimewa ini yang mengajarkan saya akan itu, kenangan ini tidak bisa untuk dilupakan karena kenangan ini selalu berkesan di kehidupan saya.

### **Semangat Untuk Sebuah Pengalaman**

*Oleh : Muhammad Nur Fajar*

Pada tahun 2022 tepatnya di bulan Juli mahasiswa uin syarif hidyatullah Jakarta mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dimana tempat KKN ini di bagi menjadi 3 kabupaten yaitu bogor, tangerang dan lebak. Dan saya mendapatkan tempat KKN di wilayah lebak dengan kelompok 167 dan nama kelompok tersebut adalah kalanadir. Awalnya merasa malas dengan KKN ini karena akan bersama sama sampai dengan satu



bulan, tetapi dengan adanya beberapa kali pertemuan akhirnya bisa akrab bersama satu kelompok.

Ada beberapa proker yang harus kita jalani yaitu, kalandir berbagi dan bercerita, kalanadir mengajar, kalanadir mengaji, edukasi remaja, dan peduli lingkungan. Dengan adanya proker di KKN ini banyak pengalaman yang di dapat pada saat itu, pada saat itu saya mencoba untuk mengajar mengaji di desa tersebut itu merupakan pengalaman saya pertama kali mengajar ngaji anak anak, pengalaman berikutnya yaitu saya mengikuti kalanadir mengajar yang dimana saya menemeni teman saya yaitu ridho karim dan nur azky untuk mengajar madrasah kelas tiga dan empat. Yang awalnya ada rasa malas dengan adanya KKN ini tetapi saya akhirnya bisa menjalani proker dengan bersemangat karena banyak dukungan dari teman teman yang menyemangati akhirnya bisa mendapatkan pengalam yang baik untuk saya kedepannya.

### **KKN 167: Kenangan bersama Kalanadir**

*Oleh: Zahran Naufal*

Lahir di Jakarta tanggal 03 september 2001. Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan kegiatan yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan dari bulan juli - Agustus KKN tersebut offline

Selama di KKN saya mendapatkan banyak pengalaman baru yang sebelumnya tidak pernah saya bayangkan sama sekali. Banyak suka duka yang saya dan teman teman lewati. Terutama pengalaman bergabungnya saya dalam program kerja posrem (posyandu remaja) dimana disana bisa banyak belajar tentang penyuluhan penyuluhan dan berbaur kepada warga desa. Kami banyak berinteraksi kepada warga desa, mereka sangatlah sopan, baik, dan ramah.

### **Waktu Singkat, Menghempas Gelisah**

*Oleh : Vanesa Safana*

Pertama kali tau kalau Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini dilaksanakan secara *offline*, sempet kaget dan gelisah dengernya. Tau gak hal apa yang membuat kaget dan gelisah? Kaget, karena pandemi (covid-19) yang baru aja mereda, tetapi kita terutama gue

yang harus langsung menjalankan KKN secara *offline* atau langsung terjun di desa, dan jujur hal itu sangat di luar ekspektasi diriku huhu. Gelisah, karena terlintas dibenak harus tinggal dan berada satu atap serta menjalankan kehidupan sehari-hari bersama orang-orang asing, dan itu sangat membuat gue khawatir dan cukup takut untuk mengikuti kegiatan KKN, karena diri ini merupakan seseorang yang tidak mudah untuk beradaptasi dan bersosialisasi dengan orang baru.

Sampai tiba dimana mulai ditentukan kelompok yang diberi nama “Kalanadir”, lokasi pelaksanaan hingga dilakukan pertemuan kelompok sekedar untuk berkenalan, rasa gelisah itu masih ada, kali ini ditambah rasa degdegan dan masih dengan alasan yang sama; khawatir serta takut tidak bisa bersosialisasi. Tapi, gue selalu mencoba untuk melawan rasa khawatir dan takut itu, dengan meyakinkan diri bahwa seluruh teman disini adalah yang terbaik dan memang ditakdirkan untuk bersama, asikk. *Finally*, mulai menemukan titik nyaman ketika dipertemuan untuk melakukan survei ke desa. Semua teman yang datang saat itu sangat *friendly* dan menghargai satu sama lain, hal itulah yang membuat gue mulai menemukan titik nyaman dari sebuah kelompok bernama “Kalanadir”.

Waktu terus berjalan, KKN mulai dilaksanakan secara resmi. Kalanadir terdiri dari 22 anggota, hidup bersama disertai visi dan misi yang sama dengan harapan kelancaran dalam berjalannya KKN ini di waktu yang singkat, 30 hari. Minggu pertama, semua anggota mulai beradaptasi satu sama lain. Minggu kedua, menemukan kenyamanan dari semua anggota. Minggu ketiga, merasakan kenyamanan hingga rasanya tidak ingin pisah dan masih ingin terus bersama. Minggu keempat, rasa gelisah muncul lagi, tapi kali ini dengan alasan yang beda, yaitu rasa gelisah jikalau KKN ini akan segera berakhir. Perasaan menjadi campur aduk, senang karena akan kembali bertemu dengan keluarga, sedih harus berpisah dengan teman-teman yang rasanya sudah seperti keluarga terbentuk dari sebuah kata yang bernama “waktu”.

Dear Kalanadir, semua kenangan yang sudah kita lalui adalah sebuah kenangan yang tidak akan bisa kita ulang. Terima kasih telah menjadi rumah kedua di dalam waktu yang singkat. Terimakasih telah menghempaskan rasa gelisah dan takut untuk kebersamaan menjadi rasa gelisah dan takut untuk kehilangan. Terima kasih telah

memberikan banyak pelajaran dan pengalaman. Banyak suka dan duka yang telah kita lewati bersama. Dan ingatlah selalu bahwa kalian akan selamanya ada di dalam lembaran perjalanan setiap anggota Kalanadir. Sehat-sehat, Bahagia dan Selamat berprogress yaa semuanya! Dadahhh<3.

### **Misi Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik untuk Desa Panancangan.**

*Oleh : Indonesia*

Menjalani KKN di Desa Panancangan merupakan pengalaman luar biasa. Desa Panancangan merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Lebak Banten. Ini kaali pertama saya menginjakkan kaki di Kabupaten Lebak. Saya dan kelompok berangkat dengan niat, misi, dan visi yang sudah kami tetapkan. Berada di tempat yang baru, dengan lingkungan dan kebiasaan baru terasa begitu berbeda. Meski begitu, saya tetap menikmatinya.

Empat minggu berada di Desa Panancangan membuat saya sadar bahwa hidup berdampingan dengan masyarakat tidak sekedar kehidupan sosial, sebagai mahasiswa, kami melatih untuk menempatkan diri sebagai mahasiswa yang bermanfaat dan inisiatif dengan mengasah soft skill. Saya memaksimalkan diri dengan memberikan kontribusi di setiap program dengan menjalankan proses sesuai tujuan yang sudah ditetapkan. Empati harus kami asah untuk melihat apa yang masyarakat butuhkan, kekurangan, perbaikan, dan yang peningkatan.

Dari segi Pendidikan, kami berusaha menambal kekurangan dengan menambah insight baru dalam pembelajaran, baik di tingkat TK, SD, dan MI. Dari segi Pendidikan formal ini, saya meilai misi kami sebagai misi kognitif. Kami juga mengadakan program penyediaan taman baca, dengan harap dapat meningkatkan keinginan membaca masyarakat

Tidak hanya dari segi kognitif, kami berusaha hadir dalam kehidupan afektif masyarakat dengan mengajar mengaji, sekolah madrasah. Di luar kelas, kami mengadakan kerja bakti, perayaan Muharram, perayaan 17 Agustus dengan harap hasil pemberdayaan dari program tersebut adalah membangun kerja sama masyarakat, kekompakkan, rasa kepedulian, dan empati masyarakat. Kami juga melakukan pembangunan afektif masyarakat melalui pendekatan individual seperti pendekatan terhadap anak kecil di desa Panancangan.

Dalam hal psikomotorik, di luar program, kami melatih kemampuan memasak anak-anak, dengan mengajak mereka memasak bersama. Di lain hal, kami mensupport UMKM masyarakat Desa, dengan melakukan pengunjungan dan membeli produk UMKM masyarakat Desa Panancangan, salah satunya adalah ternak bibit jamur. Kami berharap kemampuan masyarakat desa Panancangan dalam pemberdayaan ekonomi melalui UMKM terus berkembang dan dapat tembus hingga keluar daerah.

Begitu banyak yang kami lewati di Desa Panancangan, semua menjadi kenangan yang terbalut indah yang akan terus saya ingat. Kebersamaan dengan kelompok, masyarakat, dan perangkat Desa menjadi hal yang tak terlupakan. Saya berharap apa yang kami berikan dalam engadian kami selama 4 minggu di sana, dapat memberikan hasil dan pengaruh yang baik dalam hal Pendidikan, sikap, dan kemampuan untuk kedepannya.

### **Cinta Tanpa Batas**

*Oleh : Nur Rasyidah*

Berawal dari orang asing yang datang di satu desa bernama Panancangan. Salah satu desa di Provinsi Banten Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak. Seperti desa pada umumnya suasana alam masih asri pemandangan sawah yang membentang di sepanjang perjalanannya. Kami 22 orang yang baru saling mengenal datang ke tempat baru dan bersama orang baru pula. Selama di sana kami tinggal di tempat yang sama dan melakukan banyak kegiatan bersama. Awalnya kami saling beradaptasi, dan semakin lama semakin akrab dan memahami satu sama lain, sampai akhirnya kami pulang membawa cerita suka duka yang melebur menjadi satu kenangan manis yang sulit terlupakan.

Selain itu, kami datang di sambut hangat oleh masyarakat di sana. Begitu banyak cinta yang mereka berikan pada kami terutama anak-anak dan para tetangga yang sangat ramah. Hari-hari kami lalui dengan berbagai kegiatan, seperti mengajar di sekolah, mengajar ngaji, berbagi bercerita, peduli lingkungan dan edukasi remaja. Selama di sana kami belajar banyak hal dengan pengalaman luar biasa. Hidup di desa jauh berbeda dengan perkotaan yang semua serba lengkap fasilitasnya.

Dari segi pendidikan, sekolah di Panancangan hanya ada tiga, itu pun hanya SD, TK dan Madrasah Diniyah, jadi bagi yang melanjutkan SMP dan SMA harus menyebrang ke desa sebelah. Banyak di antara mereka yang berjalan kaki hanya untuk bersekolah yang jaraknya cukup jauh. Selama di sana kami banyak berbagi ilmu dengan para anak-anak dan remaja, baik di sekolah atau pun di posko KKN. Hampir setiap sore mereka selalu datang ke posko untuk berbagi cerita dengan kami, mereka selalu penasaran akan dunia perkuliahan, karena itulah kami pun sangat senang menceritakannya.

Selama sebulan di Panancangan, bisa dilihat semangat belajar anak-anaknya begitu tinggi. Setiap kami mengajarkan hal baru baik di sekolah, di tempat ngaji, atau pun di posko mereka antusias serta berperan aktif dalam setiap program kerja yang kami adakan. Senang rasanya kami juga bisa membantu mereka dalam belajar seperti membaca, menghitung, dan pelajaran lainnya. Selain anak-anak dan remaja, para tetangga dan masyarakat sekitar juga sangat ramah pada kami. Ketika kami mengadakan berbagai kegiatan mereka ikut memeriahkan dan berpartisipasi di dalamnya. Senang rasanya bisa mengenal orang baru dan berbagi pengalaman dengan mereka.

Waktu semakin berlalu, sampai akhirnya tibalah kami meninggalkan desa ini. Desa yang memberikan banyak kenangan indah dan desa yang menjadi saksi kami 22 orang mengukir kenangan bersama. Begitu banyak cinta yang kami dapatkan selama di sana, bahkan sampai kami hendak kembali ke Jakarta di antara mereka ada yang memberikan kami hadiah perpisahan atau hanya sekedar berterima kasih. Sedih, Bahagia dan terharu melihat mereka begitu tulus mengucapkan “terima kasih ya kak”. Kami mungkin pergi meninggalkan desa ini, tapi kami pergi membawa semua kenangan manis dan kalian adalah orang-orang yang menciptakannya. Terima kasih teman-teman Kalanadir yang sudah tulus menerima saya yang aneh ini, terima kasih sudah melukis warna baru di kanvas kehidupan saya. Terima kasih juga untuk desa Panancangan, setiap waktu di desa ini sungguh membuat kami jatuh hati. Sampai berjumpa lain waktu.

**Singkat, Tetapi Merekat**

*Oleh : Ridho Karim*

KKN, dari awal denger bakal ada kegiatan dari kampus yang wajib dan coba buat ngebayangin nanti gimana yah selama kurang lebih 30 hari dengan orang yang gakenal. Singkat cerita KKN udah tinggal menghitung hari lagi dan udah saling mengenal satu sama lain. Tiba dimana waktunya kita harus berangkat, agak sedikit shock melihat barang bawaan teman-teman banyak, tapi disitulah kita awal mula dipersatukan, naik-naikin barang ke Bus bareng-bareng nyusun dan lain-lain. Awal nya sedih karena harus ngejalanin ini tapi berjalannya waktu tak terasa KKN sudah berjalan selama seminggu, banyak dari kita yang udah akrab ngobrol bareng, cerita bareng, main bareng, diskusi dan ngerjain proker bareng-bareng pokonya hal-hal yang kita lakuin disana bareng-bareng deh. Paling berkesan kalo kita lagi main kartu bareng, hampir semuanya ikut menyatu dan yang kalah kena hukuman entah dicoret atau pakai helm terbalik di kepala. Berfikir kayanya ini bakalan sulit banget buat dilaluin tetapi kenyataannya malah dari kita sulit untuk berpisah, banyak yang kita lakuin bareng-bareng ada seneng dan sedihnya juga.

Momen bersama ber-22 orang itu ada di perpisahan kita, perpisahan internal. Jadi kita ngebuat acara sendiri yang awalnya mau liburan ke pantai tapi ngga jadi hehe. Acara yang kita konsepin bareng-bareng kaya gathering gitu ada lomba internal, fun games, dan yang terakhir satu dari kita nyampein kata-kata buat kalanadir dan ke personal orang, nah kalo antar personal itu udah ditentukan dari beberapa minggu lalu gamesnya “Manito” jadi kita perhatiin manito kita, mereka butuh apa aja selama kurang lebih seminggu itu dan di malam perpisahan kita sampein apa yang kita dapet dari manito kita, orangnya gimana dan lain-lain. Pesannya buat temen-temen KKN Kalanadir 167, gua yakin kita dipertemukan karena emang udah jalannya yang maha kuasa, walaupun dalam waktu yang singkat tapi cukup membekas dikenang selamanya. Terimakasih Kalanadir atas semua kisah yang kau ukir dalam hidup ku semoga solidaritas kita tetap terjaga! sukses terus kalian; Afrian, Bagus, Rahman, Fajar, Dwiky, Ikhsan, Zahran, Deva, Yafiq, Wiwin, Azky, Bella, Vanes, Jay, Asfiah, Yuni, Firli, Ratna/Ibu, Lala, Syidah dan Sisi orang-orang baik!

### **Dua Puluh Lima Untuk Dua Puluh Dua**

*Oleh : Sri Wahyuni*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Tahun 2022 dimana telah dilakukan KKN offline pertama sejak 4 tahun terakhir ini, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak pandemi yang terjadi. KKN tahun ini dilakukan di 3 wilayah yaitu, Kabupaten Tangerang, kabupaten Bogor dan wilayah terbaru di kabupaten Banten.

Saat hari pembagian kelompok KKN saya sebetulnya sedang tidur dikamar, saat saya bangun saya mengecek hp melihat WA grup kelas saya, ternyata ramai membahas kelompok KKN. Karena penasaran saya langsung menggulir dan mencari File PDF nama anggota KKN digrup. Setelah menemukan file nya dengan urut telunjuk saya menggeser layar handphone mencari satu persatu dari lebih dari 200 kelompok, akhirnya saya menemukan nama saya tertera di kelompok 167 yang berlokasi KKN di desa Panancangan, Lebak, Banten. Dilihat dari nama-nama yang terdapat di kelompok 167 dengan 22 nama tetapi tidak ada yang saya kenal satupun, hal itu membuat saya khawatir mengenai bagaimana nanti hidup sebulan dengan orang yang belum dikenal.

Di tanggal 27 April kami mengadakan rapat perdana secara online dikarenakan jadwal kami tidak ada yang cocok untuk rapat offline, di rapat perdana kami berkenalan satu sama lain dan menanyakan dimana kami tinggal, selain itu juga membahas mengenai pemilihan BPH dalam kelompok KKN kami, dimana Yafiq menjadi ketua, Asfiah dan bang Ikhsan menjadi sekertaris dan saya sendiri (Yuni) dan firli menjadi bendahara di kelompok. Seiring berjalannya waktu juga kami juga sudah menentukan divisi serta nama kelompok dikelompok kami.

Kalanadir itulah nama kelompok kami KKN 167, dimana makna dari Kalanadir yaitu gabungan dari kata Nala yaitu waktu/masa dan Nadir yaitu istimewa/berseri-seri. Jadi artinya adalah waktu yang jarang didapat yang mana KKN ini dilakukan satu waktu selama masa kuliah, dengan nama ini kami berharap KKN kami menjadi waktu yang istimewa yang dilakukan selama 1 bulan.

Di tanggal 25 Juli kami sudah berada didesa, Di sanalah kami memulai perjalanan awal KKN kami, mulai pembukaan, berjalannya proker (Mengajar SD,TK, MD. Mengaji, berbagi dan bercerita, dan peduli lingkungan, 17 agustus an ). Penutupan internal maupun eksternal yang dilakukan selama 30 hari dari tanggal 25 Juli- 25 Agustus. Selama 2

minggu di minggu ke 2 dan 3 saya menjalankan proker Kalandir Mengajar bersama 4 partner saya yang berada di KMD maupun bersama teman KKN lainnya. Kami mengajar dalam 2 minggu, dihari senin, selasa rabu, kamis. Saya sendiri kebagian mengajar 3 hari di SD dan 1 hari di TK dalam 1 minggu. Di satu minggu pertama dan kedua saya menjalankan proker dengan senang hati dan semangat, di SD saya mengajarkan Tematik, Matematika, Agama dikelas yang berbeda. Selama saya mengajar pun saya merasa anak-anak di SD sangat antusias diajarkan oleh kaka KKN. Di penutupan kalandir mengajar kami mengadakan sabtu ceria yang diisi dengan senam bersama, nonton bersama dan membagikan banyak hadiah kepada mereka, dan juga mereka memberi kesan dan pesan buat yang sudah mengajar di SD tersebut. Disaat waktu senggang selama diposko kami juga bermain, bercerita, berbagi keluh kesah, menonton bareng, memasak dan lainnya. Selama disana saya juga tidak pernah ngerasa kesepian seperti liburan-liburan kuliah sebelumnya. Ada 1 kegiatan yang gaakan dilupa selama KKN yaitu waktu penutupan internal, disitu kita isi kegiatan dari pagi hingga malam hari. Ada jalan pagi, lomba kekompakan tim, game individu, kasih hadiah ke orang yang kita manitoin, kesan dan pesan dari individu untuk kalandir dan melihat vidio flashback selama awal KKN sampai di hampir penutupan KKN.

KKN pertemuan lumayan singkat yang di awal bagai orang asing sampai berjalannya waktu kita merasa nyaman bagai kekeluargaan dan di akhiri dengan berpisah karna sudah habis masa kita untuk bersama 22 orang ini. Banyak hal yang dialami selama 1 bulan tinggal bareng mereka, ada bahagia, sedih, kesel, marah dll. tapi dibalik itu banyak pelajaran yang bisa diambil yang salah satunya ga mudah untuk menyatukan 22 kepala dalam 1 rumah selama 1 bulan. Dimana kita harus mengurangi ego, tidak mementingkan diri sendiri dan juga harus memikirkan dan peduli terhadap orang lain.

Untuk yafiq, asfi, firli, jay, syidah, deva, ratna, lala, vanesa, bela, kak wiwin, azky, Sisi, bagus, fajar, ridho, bang ikhsan, bang dwiki, rahman, zahran, afrian. Kalian orang-orang keren yang disatukan untuk jadi 1 kelompok ini yang bernama kalandir. Terimakasih sudah kebersamai dan menyukkseskan proker kita untuk waktu sebulan ini, banyak kenangan dan pelajaran yang diambil dari kalian semua baik per individu maupun dalam tim ini. Banyak cerita yang gabisa diceritakan dalam tulisan ini, tapi cukup jadikan



kenangan di memori kita. bahwa kita semua pernah berbagi waktu istimewa di Desa Panancangan, Lebak, Banten.

Terimakasih KKN 167 Kalanadir sudah memberikan waktu istimewa selama 1 bulan ini. Terimakasih juga buat partner kebendaharaan saya firli yang ikut pusing untuk masalah keuangan dikelompok, pembagian cashback, lpj dll. Terimakasih juga untuk Pa Edmon yang telah memberi banyak ilmu baru disetiap pertemuan dengan beliau dan bimbingan selama KKN ini. Terimakasih juga untuk pihak-pihak yang terlibat selama kita KKN di desa Panancangan. Cukup sekian kisah KKN 167 Kalanadir pamit undur diri, semoga di lain waktu kita semua bertemu diwaktu yang tepat, dan dapat menceritakan ulang kenangan yang berkesan selama KKN ini.

### **Kisah Inspiratif Selama Kkn.**

*Oleh : M. Nur Ikhsan*

Pada pelaksanaan kkn yang diselenggarakan di tgl 26 Juli – 25 Agustus ada banyak sekali pelajaran yang dapat diambil dari momen-momen tersebut, salah satunya yaitu terkait kisah inspiratif.

Salah satu hal yang dapat saya pelajari ketika sedang berlangsung kegiatan kkn adalah tentang bagaimana menjadi individu yang bisa berbaur dalam lingkungan sosial, mengapa demikian ?.

Karena setiap proker yang ada di kelompok kami, memang kebanyakan tertuju untuk masyarakat, sehingga mau tidak mau dalam hal sosial kita harus benar-benar memanfaatkannya sebaik mungkin karena itu juga secara tidak langsung dapat mengasah kualitas diri kita. Sebagai contoh sederhana.

Ada salah satu proker yang berhubungan dengan anak-anak disekolah dasar. Disitu ditunjukkan bagaimana kita harus mengajarkan pelajaran kepada anak-anak tersebut sesuai dengan apa yang ada di buku pelajaran. Dan menjelaskan/mengajarkan sedemikian rupa sehingga mereka bisa paham dengan apa yang kita jelaskan.

Secara tidak langsung itu benar-benar membuat diri kita untuk lugas dan jelas saat berbicara dalam hal menyampaikan pendapat, dan harus bersikap semestinya mengingat anak-anak sekolah dasar yang diajarkan.

Dan pelajaran penting yang bisa saya dapat adalah bahwa semenjak kkn berlangsung ada banyak sekali hal serta momen yang saya lihat, dimana kedua hal tersebut membuat saya dapat mengambil banyak pelajaran. Mulai dari lingkungan kkn yang masih asri, para masyarakat yang kental dengan unsur agama, sehingga terlihat lebih adem, dll. Itu juga bagaimana saya benar-

benar dapat mengambil banyak sekali hikmah, pengalaman, pelajaran, saat bertemu berbagai macam orang yang berbeda ketika kkn sedang menjalankan kegiatan kkn tersebut

## **Perjalanan Mengenal Hal-Hal Baru**

*Oleh: Abdilah Bagus*

Kegiatan KKN atau Kuliah Kerja Nyata yang dijalankan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian mereka kepada masyarakat adalah sebuah hal yang asing dan baru bagiku. Ku sebut ini sebagai hal yang asing dan baru karena kami, para mahasiswa dari berbagai jurusan dan background yang berbeda, akan dibuat bekerjasama, mengenal sesame, bekerja sama, dan bahkan tinggal bersama untuk hampir 1 bulan lamanya. Walaupun begitu, kegiatan KKN yang telah kami laksanakan di desa yang terletak pada kabupaten lebak itu memiliki cerita baik dan buruknya tersendiri.

Secara keseluruhan, kegiatan yang dilaksanakan hampir 1 bulan itu memberikan kesan yang cukup menyenangkan untuk diriku pribadi. Berbagai hal baik aku lalui bersama teman-teman yang baru ku kenal itu seperti mengajar, bercerita, bermain games-games ringan, bahkan hingga melakukan percakapan-percakapan yang cukup serius yang biasa disebut DEEPTALK. Mempelajari sifat dan watak masing-masing dari mereka, sehingga aku bisa menyesuaikan dengan mereka adalah hal yang aku suka. Banyak dari mereka yang dapat dijadikan teman untuk berbicara, ada dari mereka yang memiliki selera humor dan hiburan yang sama, bahkan ada dari mereka yang memiliki kemampuan, pemahaman, dan pencapaian yang luar biasa. Menjalani hal-hal dan kegiatan menyenangkan tersebut, dapat menjadi obat penenang hati setelah melaksanakan kegiatan akademik 6 semester. Namun tidak semua hal baik dan menyenangkan terus terjadi saat melaksanakan kegiatan yang hampir 1 bulan itu. Ada banyak hal menyenangkan dan tak sedikitpula hal buruk atau kurang mengenakan saat itu. Banyak perdebatan yang biasa terjadi, saling menjatuhkan atau menyakiti perasaan sesama, bahkan ada dari mereka yang tidak memiliki kecerdasan social sehingga kurang bisa memahami situasi dan perasaan orang lain. Sebagai individu yang berada dalam proses mengenal sebuah perbedaan dan hal-hal baru, merasa tersakiti sedikit terkadang adalah hal yang baik. Mengutip sebuah buku berjudul Parrable (2021)

“Setiap orang yang mampir di hidupmu pasti membawa sebuah alasan penting. Beberapa datang untuk mengujimu, beberapa datang untuk memanfaatkanmu, beberapa datang untuk mencintaimu, dan beberapa datang untuk memberikan pelajaran penting dalam hidup”

Melakukan perjalanan mengenal hal-hal baru memang tidak mudah, berbekalkan keberanian dan rasa ingin tahu, sebuah hal yang asing dan baru akan menjadi sebuah petualangan yang memiliki kesannya tersendiri. Baik kesan itu baik ataupun sebaliknya, sebagai manusia kita harus bisa menempatkan diri dan paham bahwasannya setiap dari kita memiliki perannya masing-masing.

LEMBAR

BAGIAN 3:

DOKUMEN

PENYERTA

## **BIOGRAFI SINGKAT MAHASISWA KKN 167 KALANADIR**

1. Cut Yafiq Aliifah merupakan mahasiswi dari FISIP jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Kemampuan kompetensi akademiknya berada di bidang hubungan internasional, ilmu politik, dan ilmu sosial. Di luar dari kompetensi akademik, ia memiliki keahlian di bidang *social media management*, *advertising*, desain grafis, dan lainnya yang berkaitan dengan media. Posisi dia saat ini adalah sebagai Ketua Kelompok KKN 167.

2. Sri Wahyuni adalah Mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah di fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi pada bidang akademik Ekonomi. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan memasak dan problem solving. Posisi dia saat ini sebagai Bendahara 1 pada kelompok KKN 167

3. Nur Rasyidah. adalah mahasiswa Hukum keluarga. Ia memiliki kompetensi pada bidang munakahat, mawaris, hukum islam maupun konvensional Kompetensi. selain itu ia juga berkompeten di bidang public speaking, mengajar mengaji dan pengetahuan umum dasar. Posisi Dia saat ini adalah sebagai koordinasi Divisi Acara Kelompok KKN 167.

4. Lala sabila adalah mahasiswa jurusan biologi di fakultas sains dan teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang biologi (hewan, tumbuhan, konservasi lingkungan). Selain itu ia juga berkompeten pada jenis jenis keterampilan seperti menjahit, berenang, dan badminton. Posisi dia saat ini sebagai anggota divisi acara pada kelompok 167.

5. Salsabila Qatrunnada adalah Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Selain itu, ia juga berkompentensi pada jenis-jenis keterampilan seperti kerajinan tangan dan kreativitas dari barang-barang bekas. Posisi ia saat ini sebagai disivi sponsorship pada kelompok 167.
6. Mohammad Nur Ikhsan adalah Jurusan Ilmu Tasawuf. Fakuktas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang keagamaan. Selain itu ia juga berkompentensi pada jenis-jenis ketrampilan seperti memainkan alat musik islami (marawis) dan pemahaman dasar tentang pemikiran filsafat, Dan menulis. Posisi Dia saat ini adalah sebagai Sektetaris 2 kelompok KKN 167.
7. Muhammad Nur Fajar ia adalah mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam. Ia memiliki kompetensi memiliki pada bidang komunikasi. Ia juga berkompentensi pada jenis-jenis keterampilan membuat design berupa flayer. Posisi dia saat ini adalah sebagai Koordinasi Divisi PDD kelompok KKN 167.
8. Dwiky Taruna Hakim. ia adalah mahasiswa akuntansi. Ia memiliki kompetensi bidang akuntansi. ia juga berkompentensi pada jenis-jenis keterampilan renang. Posisi dia saat ini adalah sebagai Anggota Divisi K3kelompok KKN 167.
9. Vanesa Safana adalah mahasiswi jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ilmu ekonomi studi pembangunan. Selain itu, ia juga berkompentensi pada jenis-jenis keterampilan seperti berfikir kritis (critical-thinking skills), analitis (analytical skills), kemampuan matematika (math skills), kemampuan menulis (writing skills), dan kemampuan komunikasi verbal (oral communication skills). Posisi dia saat ini sebagai Anggota Divisi Hubungan Masyarakat (Humas) pada kelompok 167.
10. Zahran naufal adalah mahasiswa jurusan fisika di fakultas sains dan teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang fisika. Ia juga memiliki kompetensi di bidang keterampilan yaitu bermain game dan futsal. Posisi dia saat ini sebagai koordinator sponsorship pada kelompok 167
11. Abdilah Bagus Ramadhan Putra Setiawan adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kemampuan akademik dalam bidang Bahasa Inggris. Selain itu, ia juga berkompentensi pada jenis-jenis keterampilan seperti mengajar, public speaking, interpreting, dan translation. Posisi dia saat ini sebagai PDD pada kelompok KKN 167.

12. Jayanti Sukmawati adalah mahasisiwi Jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik yaitu mengajar pelajaran Matematika. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi non-akademik seperti menjahit dan membuat beberapa jenis kue. Posisi saat ini sebagai Koor Divisi K3 pada kelompok KKN 167
13. Kaiona Deva Nindya ia adalah mahasisiwi Ilmu Perpustakaan. Ia memiliki kompetensi akademik Kearsipan. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi non-akademik seperti English/Teaching. Posisi dia saat ini adalah sebagai anggota Divisi Konsumsi Kelompok KKN 167
14. Ridho Karim Lumban Tobing adalah mahasiswa Jurusan Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang sosial ekonomi pertanian. Selain itu, ia juga berkompeten pada non akademik yaitu problem solving dan critical thinking. Posisi ia saat ini adalah Anggota Divisi Acara Kelompok KKN 167.
15. Asfiah Rohmah adalah mahasiswa jurusan tarjamah di fakultas adab dan humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik dibidang bahasa arab, selain itu juga berkompeten pada non akademik yaitu pencak silat, memasak, dan mengaji. Posisi dia saat ini adalah sebagai Sekretaris 1 Anggota kelompok KKN 167.
16. Ratna Tria Haerunnisa adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Ia memiliki kompetensi akademik dibidang mengajar bahasa Arab selain itu juga berkompeten pada non akademik lukis gambar dan menulis kaligrafi. Posisi dia saat ini adalah sebagai Koordinasi Divisi Konsumsi Kelompok KKN 167.
17. Wiwin Winarsih adalah mahasiswa Komunikasi & Penyiaran Islam Ia memiliki kompetensi akademik dibidang Menguasai metode dan teknik penyiaran maupun perfilman. selain itu juga berkompeten pada non akademik Membuat desain grafis. Posisi dia saat ini adalah sebagai anggota Divisi K3 Kelompok KK N 167.
18. Salsabya Nur Azky adalah mahasiswa Sejarah dan Peradaban Islam. Ia memiliki kompetensi akademik dibidang Pada Bidang Ilmu Sejarah. selain itu juga berkompeten pada non akademik Keterampilan dalam Menulis, Mengambar dan Handicrafts. Posisi dia saat ini adalah sebagai Anggota Divisi Konsumsi Kelompok KKN 167.
19. Afrian Ulu Millah adalah mahasiswa jurusan Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademis pada bidang kajian keislaman dan bahasa arab. Selain itu, ia juga berkompeten dalam berbagai keterampilan seperti kepenulisan dan olahraga. Posisi dia saat ini sebagai Koordinator Divisi Humas pada kelompok 167.

20. Indonesia adalah mahasiswi Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Memiliki kompetensi akademik di bidang Manajemen pendidikan dan Bimbingan Konseling. Selain itu, juga memiliki kompetensi non-akademik seperti kemampuan administrasi dan kemampuan negosiasi yang baik. Posisi dia saat ini adalah sebagai anggota Divisi Humas pada kelompok 167.

21. Firliani Choirunnisa adalah mahasiswa jurusan ilmu al-qur'an tafsir. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang bahasa, penerjemahan inggris-arab-indonesia. Ia juga kompeten pada bidang public speaking, story telling, jurnalistik, bela diri dan tari tradisional Aceh. Posisi saat ini sebagai bendahara 2 pada KKN kelompok 167.

22. Aulia Rahman adalah mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalat). Ia memiliki kompetensi Akademi pada bidang Management dan Ekonomi. Ia juga berkompeten pada public Speaking. Posisi ia saat ini adalah sebagai Anggota Divisi Acara Kelompok KKN 167.